

BUKU PINTAR

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2021



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Brigjen Katamsa Nomor 2 Palangka Raya 73112

Telepon (0536) Website: dislutkan.kalteng.go.id Email: dislutkan@kalteng.go.id

**“Tanpa disiplin
kesuksesan tak
mungkin terjadi, titik”
- Lou Holtz -**

**“Pekerjaan yang paling
sulit diselesaikan
adalah pekerjaan yang
tidak pernah dimulai”
- Rangga Umara -**



BUKU PINTAR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2021

Pengarah

Ir. H. Darliansjah, M.Si.

Koordinator

Yuliani, SH., M.AP.

Ir. Hj. Rasifahani, M.Si.

Ir. H. Arief Rakhman F., M.Si.

H. Husnudin, SP., MM.

Zur Rawdoh, S.Pi.

Penulis/Penyusun

Nyoman Mugre, S.Pi., M.Si.

Sugeng Kaspani, S.Pi., MT.

Dewi I. Handayani, S.Pi., M.Si.

Rahmadi, S.Pi.

Frans C. Lampe, S.Pi.

Budi Setiawan, S.St.Pi.

David Hariyanto, S.Pi.

Roy Marlo Y. Berkat, S.St.Pi.

Dimas Singgih S.A., S.St.Pi.

Maragusfer M. S.St.Pi.

Dwi Jatmiko Utomo, A.Md.

Elyta Vivi Yanti, S.Pi.

Editor

Nyoman Mugre, S.Pi., M.Si.

Aditya Rakhman, ST.

Elyta Vivi Yanti, S.Pi.

Desain

Nyoman Mugre, S.Pi., M.Si.

Aditya Rakhman, ST.

Diterbitkan oleh:

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

Jalan Brigjen Katamso Nomor 2 Palangka Raya 73112

Telepon (0536) 3229663 Website: www.dislutkan.kalteng.go.id Email: dislutkan@kalteng.go.id



H. SUGIANTO SABRAN
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH



Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si.
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Executive Summary

Kalimantan Tengah memiliki 7 (tujuh) kabupaten yang berhadapan langsung dengan Laut Jawa, mulai dari Kabupaten Sukamara di barat hingga Kabupaten Kapuas di timur dengan panjang garis pantai \pm 703,91 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², sedangkan luas hutan mangrove 30.497,71 ha, terumbu karang 6.492,1 ha dan padang lamun 11.179,02 ha serta memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Kalimantan Tengah juga memiliki potensi perikanan perairan umum seluas \pm 2,29 juta terdiri dari 11 sungai besar dan 33 sungai kecil yang bermula dari utara dan mengalir ke Laut Jawa. Kalimantan Tengah juga memiliki 26 rawa dan 555 danau yang menjadi salah satu daerah penangkapan ikan air tawar serta sebagai kawasan budidaya ikan yang tersebar hampir di sebagian besar kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah.

Besarnya potensi kelautan dan perikanan yang dimiliki harus dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Berbagai program yang dilaksanakan selama tahun 2016-2020 meliputi: 1). Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Tangkap; 2). Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya; 3). Program Peningkatan Daya Saing Usaha Produk Kelautan dan Perikanan; 4). Program Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir; dan 5). Program Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

Produksi perikanan Kalimantan Tengah dari usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya ikan sejak tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Tahun 2016 produksi perikanan hanya sebesar 187.214,68 ton dan pada akhir tahun 2020 produksi perikanan menjadi 270.996,02 ton terjadi peningkatan 83.781,34 ton atau sebesar 44,75 %. Dari jumlah keseluruhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama periode 2016 – 2020 produksi perikanan tangkap masih memberikan kontribusi lebih besar yaitu 154.266,62 atau 56,93%, sedangkan produksi perikanan budidaya memberi kontribusi sebesar 116.729,40 atau 43,07%, sedangkan untuk laju pertumbuhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama tahun 2016 – 2020 sebesar 9,70% per tahun. Untuk produksi olahan selama periode tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan tahun 2016 produksi produk olahan perikanan baru sebesar 5.424,12 ton dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 15.212,84 meningkat sebesar 9.788,73 ton atau naik 180,46% dengan kenaikan rata-rata per tahun 45,11%. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah selama tahun 2016 sampai tahun 2020 masih mengalami fluktuasi baik volume maupun nilai. Sedangkan komoditas ekspor perikanan masih didominasi ikan hidup terutama ikan hias air tawar dan ikan konsumsi dengan negara tujuan ekspor Singapura, Jepang, Malaysia, Cina dan Hongkong. Selama periode tahun 2016-2020 volume ekspor komoditas perikanan mengalami peningkatan rata-rata per tahun sebesar 6.669 ekor atau 8,18%, sedangkan untuk nilai ekspor selama periode 2016-2020 mengalami peningkatan rata-rata per tahun senilai Rp. 161.292.500 atau 10,88%. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah selama periode 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) mengalami peningkatan rata-rata per tahun 2,45%. Tingkat konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah pada tahun 2016-2017 mencapai 46,9 kg/kap/tahun, dan pada tahun 2018 angka konsumsi ikan mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 49,3 kg/kap/tahun, tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar 53,6 kg/kap/tahun dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan menjadi 54 kg/kap/tahun, sedangkan untuk tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kalimantan Tengah terus mengalami perbaikan setiap tahunnya. Dalam Penegakan hukum terhadap tindakan pidana kelautan dan perikanan selama periode tahun 2016-2020 jumlah penyelesaian kasus tindakan pidana kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah sebanyak 57 kasus. Kasus tindakan pidana kelautan dan perikanan yang telah diselesaikan di Kalimantan Tengah masih didominasi kasus *illegal fishing* di perairan laut dan darat.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat konsen untuk menjaga sumber daya ikan maupun sumber daya perairannya agar tidak mengalami kerusakan dan kepunahan hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/543/2018 Tahun 2018 serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor

24/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Gosong Sanggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang serta perairan sekitarnya di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas keseluruhan 61.362,24 ha. Dalam menjaga ekosistem hutan mangrove di wilayah pesisir Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terus melakukan rehabilitasi kawasan dengan cara melakukan penanaman mangrove, sampai dengan tahun 2019 luasan kawasan yang di rehabilitasi melalui penanaman bibit mangrove seluas 4 ha dengan jumlah bibit 41.386 pohon dengan jenis *Rhisophora Mucronata*, di Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 18.035 pohon dengan luas 2 ha dan di Desa Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 23.351 pohon dengan luasan ± 2 ha.

Sejak dilakukan penyerahan aset pelabuhan perikanan dari pemerintah kabupaten/kota kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terus berkomitmen melakukan pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan salah satunya dengan peningkatan kelas Pelabuhan Perikanan Kumai menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 38/KEPMEN- KP/2019 tentang Penetapan Kelas Pelabuhan Perikanan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai. Seiring peningkatan kelas pelabuhan perikanan juga dilakukan peningkatan fasilitas pelabuhan dari semula berkonstruksi kayu menjadi konstruksi beton dengan total luas dermaga yang dibangun seluas 2.247,79 m². Kapasitas tambat kapal nelayan juga ditingkatkan dari semula hanya 8 unit kapal dengan akumulasi tonase 60 *Gross Tonnage* dan pada akhir tahun 2019 kapasitas tambat pelabuhan meningkat menjadi 40 unit kapal dengan akumulasi tonase 300 *Gross Tonnage*, Kapasitas *cold storage* Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai juga ditingkatkan dari kapasitas semula 20 ton telah ditingkatkan menjadi 100 ton.

Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kalimantan Tengah selama periode tahun 2016-2020 mengalami penambahan sebanyak 22.630 RTP sehingga sampai dengan tahun 2020 jumlah RTP (Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan) menjadi sebanyak 67.871 RTP. Pada tahun 2017 peningkatan jumlah RTP hanya sebanyak 596 RTP atau meningkat sebesar 1,32%, peningkatan tertinggi jumlah RTP terjadi pada tahun 2018 sebanyak 9.545 RTP atau sebesar 20,82%, tahun 2019 penambahan jumlah RTP hanya 7.357 RTP atau sebesar 13,28% dan pada tahun 2020 penambahan jumlah RTP sebanyak 5.132 RTP atau sebesar 8,18%, sedangkan rata-rata penambahan RTP di Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020 adalah sebesar 10,90%. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) bidang kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah terus mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, selama periode tahun 2016-2020 peningkatan jumlah kelompok sebanyak 118 kelompok atau 82,52%, dengan rerata peningkatan jumlah kelompok per tahun mencapai 16,96%.

Dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut Provinsi Kalimantan Tengah telah menyelesaikan penyusunan Peraturan Daerah tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039. Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan inovasi daerah berupa aplikasi digital Geoportal "Laut Berkah" yang berbasis spasial. Geoportal "Laut Berkah" merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menjawab tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di era digital. Pada Era Digital menuntut informasi bisa diakses secara lebih cepat melalui *online* dan *mobile*. Geoportal "Laut Berkah" memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi yang disediakan melalui komputer dan telepon genggam. Aplikasi Geoportal "Laut Berkah" dapat di akses melalui *web* <https://geoportal-lautberkah.kalteng.go.id>. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga berkomitmen untuk memberi perlindungan keselamatan nelayan dengan menerbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Implementasi dari Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 pada tahun

2020 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Kartu **Asuransi Nelayan Berkah**, memberikan jaminan kepada 9.000 orang nelayan di 14 kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah baik nelayan di perairan laut dan perairan umum. Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan di Kalimantan Tengah sampai dengan tahun 2019 sebanyak 580 persil yang tersebar di 4 (empat) Kabupaten.

Sebagai akselerasi pembangunan kelautan dan perikanan dan pemberdayaan pelaku usaha selama 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) telah memberikan bantuan sarana dan prasarana perikanan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha perikanan berupa bantuan pembuatan kolam budidaya ikan, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok, bantuan benih dan pakan ikan, bantuan mesin pakan ikan skala mini, bantuan budidaya keramba ikan, bantuan kelotok lengkap alat penangkapan ikan bagi nelayan perairan umum daratan, bantuan alat tangkap *gillnet* dan alat tangkap jaring cekar untuk nelayan wilayah pesisir, bantuan kapal pengangkut ikan, serta bantuan sarana dan prasarana Unit Pengolahan Ikan (UPI), dengan total Nilai bantuan yang diberikan adalah senilai Rp. 7.919.056.789 kepada 117 kelompok usaha perikanan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan Buku Pintar Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah ini dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data dan informasi kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah untuk seluruh masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder Dinas Kelautan dan Perikanan.

Ketersediaan data dan informasi kelautan dan perikanan Kalimantan Tengah yang akurat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah yang tepat pada masa yang akan datang.

Harapan semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para pihak yang berkepentingan dengan kebijakan sektor kelautan dan perikanan. Kami menyadari buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak akan dijadikan bahan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas penyempurnaan buku ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikirannya sehingga Buku Pintar Dinas kelautan dan perikanan ini dapat tersusun dan diterbitkan.

Palangka Raya, Juni 2021

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si

SAKAPUR SIRIH
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, atas capaian-capaian Pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA dalam rangka percepatan peningkatan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan Kalimantan Tengah SEMAKIN BERKAH.

Saya selaku Gubernur Kalimantan Tengah menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang telah bekerja keras, ikhlas, dan tuntas, juga telah melakukan inisiasi dan inovasi menyajikan data perkembangan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020.

Ketersediaan data dan informasi yang akurat serta akuntabel menjadi hal penting dan utama dalam merencanakan program dan kegiatan pembangunan termasuk dalam merencanakan pembangunan bidang kelautan dan perikanan Kalimantan Tengah pada tahun-tahun mendatang.

Harapan semoga buku ini dapat memberi manfaat dan menjadi salah satu referensi bagi para pihak yang berkepentingan dengan kebijakan sektor kelautan dan perikanan khususnya di Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Juni 2021
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

H. SUGIANTO SABRAN

DAFTAR ISI

EXECUTIVE SUMMARY	i
KATA PENGANTAR	iv
SEKAPUR SIRIH	v
DAFTAR ISI	vi
I GAMBARAN UMUM	1
II TARGET DAN CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN	3
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RPJMD	5
1. Produksi Perikanan Kalimantan Tengah 2016-2020	5
2. Produksi Perikanan Tangkap 2016 -2020	6
3. Produksi Perikanan Budidaya 2016 -2020	8
4. Perkembangan Produksi Produk Olahan 2016-2020	9
5. Perkembangan Ekspor Produk Perikanan 2016-2020	11
6. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN)	13
7. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	14
8. Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%)	16
9. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus)	16
10. Luasan Kawasan Konservasi Pesisir dan Perairan	18
11. Penyediaan Data Series Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Ikan	20
12. Kawasan Pesisir yang di Rehabilitasi	22
B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RENSTRA DAN RENJA	23
1. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut	23
2. Prasarana Pelabuhan Perikanan	25
3. Sertifikasi Tanah Nelayan	29
4. Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP)	29
5. Perkembangan Pokmaswas	33
III INOVASI DAERAH	35
1. Geoportal Laut Berkah	35
2. Asuransi Nelayan Berkah	36
IV FASILITASI PERIZINAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	38
V BANTUAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN	41

I. GAMBARAN UMUM

Kalimantan Tengah memiliki 7 (tujuh) kabupaten yang berhadapan langsung dengan laut Jawa, mulai dari Kabupaten Sukamara di barat hingga Kabupaten Kapuas di timur dengan panjang garis pantai \pm 703,91 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², sedangkan luas hutan mangrove 30.497,71 ha, luas terumbu karang 6.492,1 ha dan padang lamun 11.179,02 ha serta memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Kalimantan Tengah juga memiliki potensi perikanan perairan umum dengan luas \pm 2,29 juta yang terdiri dari 11 sungai besar dengan 33 sungai kecil yang bermula dari utara dan mengalir ke Laut Jawa, Sungai Barito merupakan salah satu sungai terpanjang di Kalimantan Tengah dengan panjang mencapai 900 km dengan kedalaman berkisar 6 sampai 14 meter, hal ini merupakan salah satu potensi untuk pengembangan usaha perikanan darat baik sebagai daerah penangkapan ikan sungai juga untuk budidaya ikan khususnya budidaya keramba maupun jaring apung. Selain itu Kalimantan Tengah memiliki 26 rawa dan 555 danau yang juga merupakan sebagai daerah penangkapan ikan air tawar serta sebagai kawasan budidaya ikan yang tersebar hampir di sebagian besar kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah.

Dengan potensi yang ada jumlah pelaku usaha kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah (pembudidaya ikan, nelayan dan pengolah hasil perikanan) sampai dengan 2020 sebanyak 67.871 RTP, dengan rincian pembudidaya ikan 29.851 RTP, Nelayan 35.403 RTP dan pengolah Hasil Perikanan 2.617 RTP. Dengan jumlah pelaku usaha tersebut total produksi perikanan yang dihasilkan pada tahun 2020 sebanyak 272.815,54 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap 156.086,11 ton produksi perikanan budidaya sebesar 116.729,40 ton. Sedangkan untuk produksi olahan perikanan sebesar 15.212,54 ton.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 52 Tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan dibentuk mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang kelautan dan perikanan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

- perumusan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- pelaksanaan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT);
- pelaksanaan administrasi dinas; dan
- pelaksanaan tugas lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Gubernur.

Untuk pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD maupun pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan melalui Renstra dan Renja SKPD strategi program yang dilaksanakan pada tahun 2016-2020 meliputi: 1). Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Tangkap; 2). Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya; 3). Program Peningkatan Daya Saing Usaha Produk Kelautan dan Perikanan; 4). Program Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir; dan 5). Program Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Dalam pelaksanaan program tersebut diperlukan sumber daya manusia, untuk pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sampai akhir tahun 2020 berjumlah 148 orang yang terdiri dari: PNS berjumlah 92 orang dan Tenaga Kontrak berjumlah 56 orang.

II. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2016-2020 telah menetapkan target kinerja pembangunan yang terukur dan rasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020 serta target dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020. Indikator kinerja pembangunan tersebut seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan Dalam RPJMD 2016-2020

No.	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja RPJMD 2016-2020				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Produksi Perikanan (ton/tahun)	205.641,77	216.091,36	228.352,39	242.022,41	256.633,21
2.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton/tahun)	130.787,3	130.918,1	131.049,0	131.180,1	131.311,21
3.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton/tahun)	74.854,47	85.173,26	97.276,39	110.842,40	125.322,0
4.	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,90	105,45	105,90	106,26	107,00
5.	Angka Konsumsi Ikan/ Kap/Tahun	47,09	47,59	48,10	48,61	49,12
6.	Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)	75	78	80	85	87
7.	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (kasus)	4	4	4	5	5
8.	Jumlah Luasan Konservasi perairan (ha/tahun)	171.701	171.716	171.741	171.781	171.781
9.	Luasan Kawasan Pesisir yang direhabilitasi (ha/tahun)	5	7,5	10	10	15

Tabel 2. Target Indikator Kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan Renja Dinas Kelautan dan Perikanan 2016-2020

No.	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja Dinas 2016-2020				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Dokumen kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut (dokumen) terdiri dari:					
	a. Dokumen awal RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah	1				
	b. Dokumen antara RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah		1			
	c. Dokumen Akhir RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah			1		
	d. Dokumen Perda RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah				1	
	e. Dokumen kajian biologi, sosial ekonomi di kawasan konservasi					Dalam Proses
2.	Jumlah Pelimpahan Pelabuhan Perikanan dari kabupaten ke provinsi		2	2	5	7
3.	Sertifikasi Tanah Nelayan dan Pembudidaya (persil/tahun)	0	222	0	172	186
4.	Jumlah Nelayan (RTP dan orang)	22.250	22.750	23.300	23.900	24.650
5.	Jumlah Pembudidaya (RTP dan orang)	19.560	20.105	21.200	22.240	23.430
6.	Jumlah Pengolah Hasil Perikanan (RTP dan orang)	2.100	2.140	2.175	2.200	2.250
7.	Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang berperan dalam kegiatan pengawasan SDKP (Kelompok	22	25	30	40	50

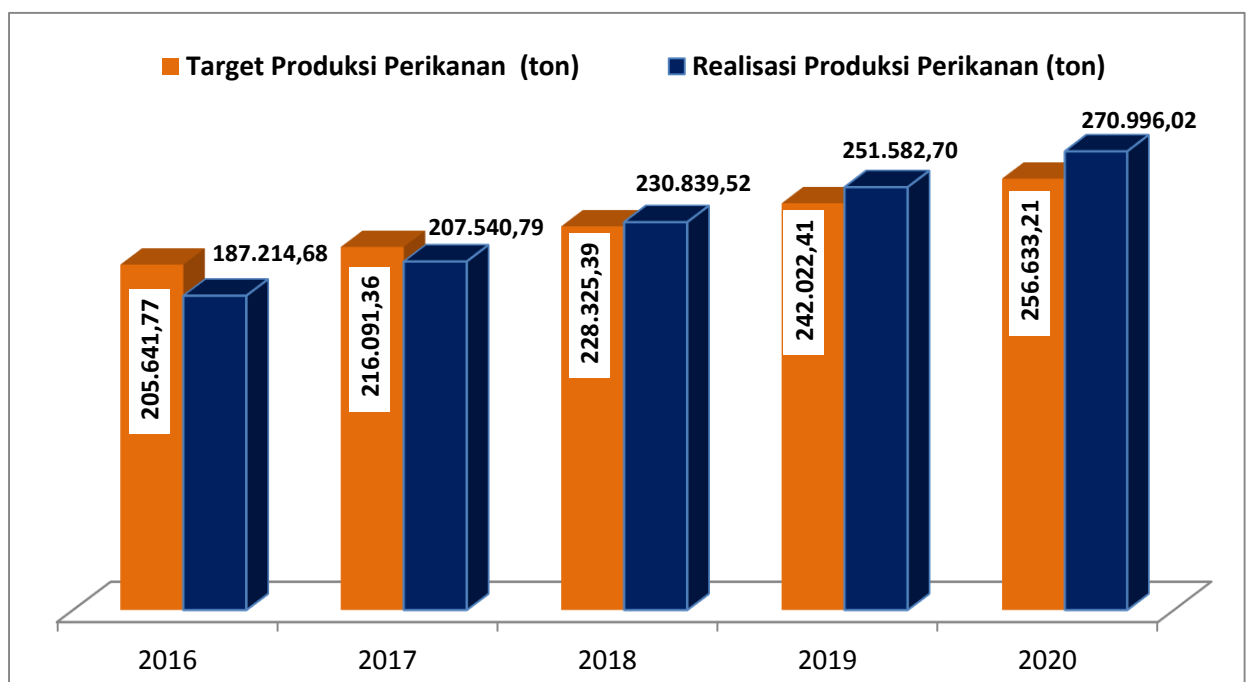
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RPJMD

1. Produksi Perikanan Kalimantan Tengah 2016-2020

Produksi perikanan Kalimantan Tengah baik dari usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya ikan sejak tahun 2016 terus mengalami peningkatan dimana pada akhir tahun 2020 produksi perikanan menjadi 270.996,02 ton terjadi peningkatan sebesar 83.781,34 ton atau sebesar 44,75%. Dari jumlah keseluruhan produksi perikanan Kalimantan Tengah tahun 2020 produksi perikanan tangkap masih memberikan kontribusi lebih besar yaitu 56,93%, produksi perikanan budidaya memberi kontribusi sebesar 43,07%, sedangkan untuk laju pertumbuhan produksi perikanan Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020 sebesar 9,70 % per tahun.

Dibandingkan dengan target RPJMD, persentase capaian produksi perikanan pada 3 (tiga) tahun terakhir telah melampaui target yang ditetapkan, pada tahun 2018 persentase capaian sebesar 101,10% dan pada tahun 2019 persentase capaian lebih meningkat yaitu sebesar 103,95% bahkan pada tahun 2020 mencapai 105,60%. Belum tercapainya target produksi perikanan pada tahun 2016 dan 2017 karena capaian produksi perikanan tangkap masih di bawah target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (*trawls*) dan pukat tarik (*seine nets*) di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia. Nelayan kecil di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah umumnya menggunakan alat tangkap lampara yang merupakan salah satu spesifikasinya termasuk dalam dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 sehingga mengganggu operasional penangkapan nelayan.

Secara rinci perbandingan target dan capaian produksi perikanan selama tahun 2016- 2020 seperti gambar grafik di bawah.



Grafik 1. Jumlah Produksi Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Pada tahun 2020 produsen perikanan di Kalimantan Tengah secara keseluruhan (perikanan budidaya dan tangkap) Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan kontribusi tertinggi sebesar 42.402,14 ton atau 15,65% di urutan kedua Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 38.028,28 ton atau 14,03% dan Kabupaten Kapuas berada pada urutan ketiga dengan jumlah 37.062,13 ton atau 13,68%. Secara rinci sebaran produksi perikanan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Tengah selama periode 2016-2020 seperti tabel di bawah.

Tabel 3. Sebaran Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2020

Satuan (ton)

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Produksi Perikanan Per Tahun					Rangking
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Barito Selatan	11.131,41	18.822,90	10.448,61	13.660,88	10.507,82	8
2.	Barito Timur	2.279,30	1.096,80	8.093,18	2.694,90	2.741,25	12
3.	Barito Utara	5.238,20	8.394,77	11.858,55	11.978,56	12.935,36	9
4.	Gunung Mas	3.579,65	260,60	9.137,50	5.634,37	5.325,65	11
5.	Kapuas	38.627,91	39.397,44	35.515,41	34.927,71	37.062,13	3
6.	Katingan	6.152,26	3.728,79	21.151,36	25.250,24	24.812,77	7
7.	Kotawaringin Barat	19.946,72	21.991,44	26.741,07	35.267,98	42.402,14	1
8.	Kotawaringin Timur	20.206,37	32.094,27	24.020,79	34.739,15	38.028,28	2
9.	Lamandau	2.898,68	1.025,60	6.786,05	2.487,53	2.679,23	13
10.	Murung Raya	2.310,37	264,64	4.006,89	2.385,54	2.729,25	14
11.	Pulang Pisau	23.058,02	23.356,53	20.821,51	23.417,35	24.278,88	5
12.	Seruyan	34.307,13	31.989,25	24.846,78	29.253,61	34.670,94	4
13.	Sukamara	5.136,22	6.343,82	9.004,41	7.081,44	6.906,55	10
14.	Palangka Raya	12.342,44	18.773,94	18.407,40	22.804,44	25.915,77	6
Total		187.214,68	207.540,79	230.839,52	251.583,70	270.996,02	

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2020

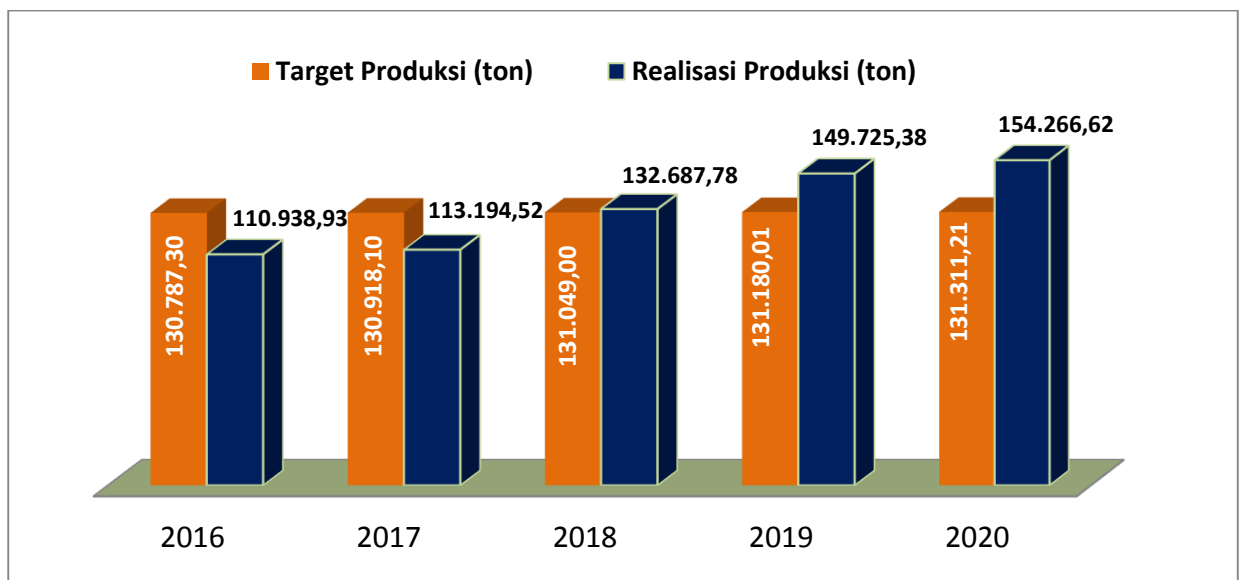
2. Produksi Perikanan Tangkap 2016-2020

Realisasi capaian produksi perikanan tangkap Kalimantan Tengah sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 dimana pada tahun 2017 jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 113.194,52 ton meningkat pada tahun 2018 menjadi 132.687,78 ton atau meningkat sebesar 17,22% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 149.725,29 ton atau meningkat sebesar 12,84%. Sedangkan pada akhir tahun 2020 meningkat menjadi 154.266,62 ton atau naik sebesar 3,03% dari tahun 2019. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap rata-rata per tahun sebesar 8,78%. Kontribusi produksi perikanan tangkap tahun 2020 masih di dominasi dari penangkapan di perairan laut sebesar 109,771,72 atau 71,15% sedangkan produksi dari penangkapan dari perairan umum daratan hanya sebesar 44.514,89 atau 28,85%

Dibandingkan dengan target dalam RPJMD persentase capaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2016 dan tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan, penyebabnya adalah implementasi dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang Larangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Pukat Hela (*trawls*) dan Pukat Tarik (*seine nets*) di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, dimana Nelayan kecil di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah umumnya menggunakan alat tangkap lampara yang merupakan salah satu spesifikasinya termasuk dalam dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/Permen-KP/2015 sehingga mempengaruhi operasi penangkapan terhadap nelayan yang masih menggunakan alat tangkap lampara yang berakibat terhadap produksi perikanan tangkap pada umumnya. Pada tahun 2018 nelayan yang

menggunakan alat tangkap lampara telah mengganti alat tangkapnya dengan alat tangkap yang tidak dilarang seperti *Gillnet* sehingga aktifitas penangkapan ikan oleh nelayan telah berjalan normal, sehingga terjadi peningkatan produksi perikanan tangkap yang cukup baik pada 3 (tiga) tahun terakhir serta target produksi perikanan tangkap yang ditetapkan dapat dicapai, seperti pada tahun 2018 persentase capaian 101,25%, tahun 2019 persentase capaian meningkat lebih tinggi menjadi sebesar 114,14%. Sedangkan pada tahun 2020 persentase capaian sebesar 117,48%.

Secara rinci target dan capaian produksi perikanan tangkap selama periode tahun 2016-2020 seperti gambar grafik di bawah.



Grafik 2. Capaian Produksi Perikanan Tangkap Periode Tahun 2016-2020

Sebaran produsen perikanan tangkap di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 Kabupaten Kotawaringin Barat memberi kontribusi terbesar yaitu sebanyak 32.113,10 ton atau 20,57%, disusul Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 24.729,14 atau 15,84% dan Kabupaten Seruyan sebesar 19.968,50 atau 12,79% dari total produksi. Sedangkan jenis ikan yang mendominasi untuk penangkapan di perairan laut meliputi Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*) Tenggiri (*Scomberomorini*), Manyung (*Arius thalassinus*), Senangin (*Eleutheromena tetradactylum*), Bawal (*Bramidae*), Kakap (*Lutjanidae*) dan untuk penangkapan di perairan umum jenis ikan tangkapan yang mendominasi adalah Betok (*Anabas testudineus*), Baung (*Hemibagrus*), Gabus (*Channa striata*), Lais (*Kryptopterus bicirrhis*) dan Tambakan (*Helostoma temminckii*).

Tabel 4. Sebaran Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, Periode Tahun 2016-2020

No.	Kabupaten/ Kota	Produksi Perikanan Tangkap Per Tahun					Rangking
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Kotawaringin Barat	14.792,70	14.470,10	18.301,17	26.400,86	32.113,10	1
2.	Kotawaringin Timur	14.688,80	26.107,93	17.444,47	28.106,19	24.729,14	2
3.	Kapuas	24.065,88	17.253,00	19.622,05	16.802,65	19.930,06	4
4.	Barito Selatan	2.547,80	6.482,00	334,54	2.575,12	2.609,27	10
5.	Barito Timur	1.110,30	1.096,80	6.656,32	1.012,65	1.302,92	12
6.	Sukamara	3.826,30	4.104,90	7.484,22	4.755,84	4.733,66	7
7.	Lamandau	1.119,00	1.025,60	4.495,42	1.253,04	1.341,76	11
8.	Seruyan	23.194,35	15.310,91	12.696,07	16.831,72	19.968,58	3
9.	Katingan	2.419,90	3.728,79	17.099,24	22.832,59	19.109,29	6

Satuan (ton)

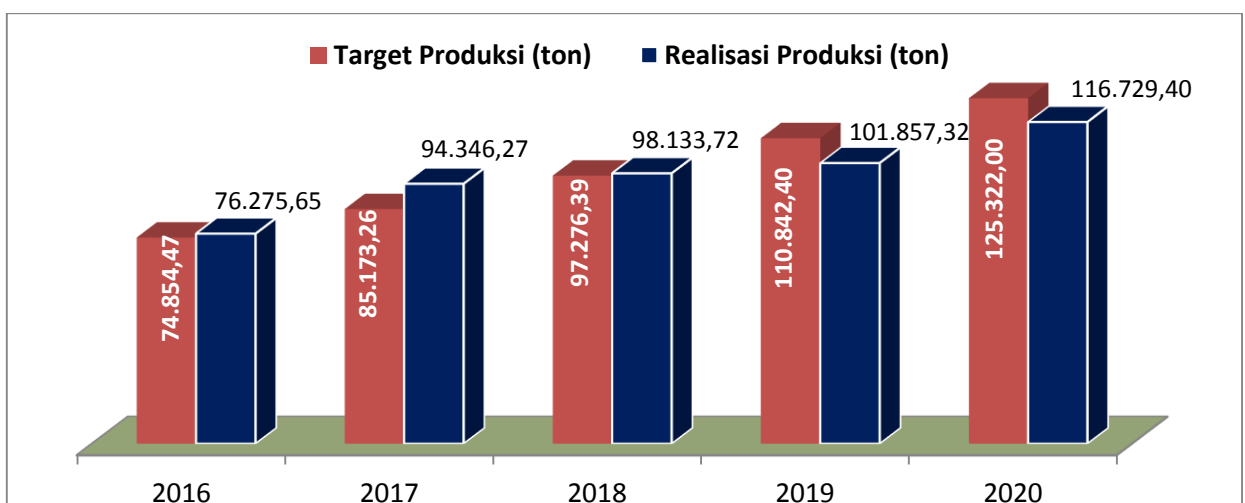
10.	Pulang Pisau	19.114,50	19.121,32	16.447,16	19.200,21	19.882,31	5
11.	Gunung Mas	352,50	260,60	3.122,52	368,87	231,10	14
12.	Barito Utara	887,80	851,21	5.923,95	6.014,44	4.706,44	9
13.	Murung Raya	207,50	264,64	1.539,91	316,91	330,73	13
14.	Palangka Raya	2.611,60	3.116,72	1.520,73	3.254,29	3.278,26	8
Total		110.938,93	113.194,52	132.687,78	149.725,38	154.266,62	

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2020

3. Produksi Perikanan Budidaya 2016 -2020

Capaian produksi perikanan budidaya Kalimantan Tengah sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017 dimana pada tahun 2016 jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 76.275,75 ton meningkat pada tahun 2017 menjadi 94.346,27 ton atau sebesar 23,69%, tahun 2018 meningkat menjadi 98.133,72 ton atau sebesar 4,01%, tahun 2019 meningkat menjadi 101.857,32 ton atau sebesar 3,79%, dan pada tahun 2020 meningkat cukup signifikan menjadi 116.729,40 ton atau naik sebesar 14,60%. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya rata-rata per tahun sebesar 11,53%. Produksi perikanan budidaya tahun 2020 masih didominasi dari budidaya perairan tawar sebesar 101.831,71 ton atau 87,24% sedangkan produksi dari budidaya air payau hanya 14.897,69 ton atau 12,76%.

Bila dibandingkan dengan target dalam RPJMD persentase capaian produksi perikanan budidaya selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2016 sampai tahun 2018 persentase capaian lebih tinggi dari target ditetapkan. Tahun 2016 persentase capaian terhadap target sebesar 101,90%, tahun 2017 persentase capaian jauh lebih tinggi yaitu sebesar 110,77% dan pada tahun 2018 persentase capaiannya sebesar 100,90%, namun pada tahun 2019 dan tahun 2020 persentase capaian terhadap target RPJMD belum dapat dicapai dimana tahun 2019 hanya sebesar 91,89% dan tahun 2020 sebesar 93,14%, tidak tercapai target yang ditetapkan pada tahun 2019 dan tahun 2020 disebabkan oleh faktor teknis seperti perubahan cuaca (hujan) yang tidak dapat diprediksi, dimana waktu penebaran benih yang dilakukan oleh pembudidaya kurang tepat sehingga berdampak pada ketidakstabilan kualitas air yang menyebabkan mortalitas massal pada benih ikan yang ditebar. Selain itu terbatasnya ketersediaan bahan baku pakan ikan mandiri khususnya tepung ikan sebagai komponen utama pakan ikan juga menjadi faktor penyebab pembudidaya produktifitas menjadi kurang maksimal. Secara rinci target dan capaian produksi perikanan budidaya tahun 2016-2020 seperti gambar grafik di bawah.



Grafik 3. Target dan Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016-2020

Sebaran produsen perikanan budidaya Kalimantan Tengah pada tahun 2020 Kota Palangka Raya memberi kontribusi terbesar yaitu sebesar 19,39%, disusul Kabupaten Kapuas 14,68% dan Kabupaten Seruyan 12,60% dari total produksi. Dari jumlah total produksi perikanan budidaya jenis ikan introduksi masih mendominasi seperti ikan patin (*Pangasius pangasius*), Ikan Nila (*Orheochromis niloticus*), Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), Ikan Lele (*Clarias batracus*), Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*), sedangkan untuk ikan lokal seperti ikan betok (*Anabas Testudineus*). Khusus untuk budidaya air payau selain bandeng (*Chanos chanos*) juga terdapat produksi Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).

Tabel 5. Sebaran Produksi Perikanan Budidaya menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020

Satuan (ton)

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Perikanan Budidaya Per Tahun					Rangking
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Barito Selatan	8.583,61	9.436,46	10.114,07	11.085,76	7.898,55	7
2.	Barito Timur	1.169,00	1.643,24	1.436,87	1.682,25	1.438,33	13
3.	Barito Utara	4.350,40	6.598,45	5.934,60	5.964,12	8.228,92	6
4.	Gunung Mas	3.227,15	4.888,98	6.014,98	5.265,50	5.094,55	9
5.	Kapuas	14.562,03	18.153,40	15.893,36	18.124,06	17.132,07	2
6.	Katingan	3.732,36	4.016,16	4.052,12	2.417,65	5.703,48	8
7.	Kotawaringin Barat	5.154,02	7.114,86	8.439,90	8.867,12	10.289,04	5
8.	Kotawaringin Timur	5.517,57	6.875,50	6.576,31	6.632,96	13.299,14	4
9.	Lamandau	1.779,68	2.157,64	2.290,63	1.234,49	1.337,47	14
10.	Murung Raya	2.102,87	2.474,12	2.466,97	2.068,63	2.398,52	11
11.	Pulang Pisau	3.943,52	4.388,98	4.374,34	4.217,14	4.396,57	10
12.	Seruyan	11.112,78	12.449,90	12.150,71	12.421,89	14.702,36	3
13.	Sukamara	1.309,92	1.692,24	1.520,19	2.325,60	2.172,89	12
14.	Palangka Raya	9.730,84	12.449,90	16.886,67	19.550,15	22.637,51	1
Total		76.275,75	94.346,27	98.151,74	101.857,32	116.729,40	

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2020

4. Perkembangan Produksi Produk Olahan Perikanan 2016-2020

Capaian produksi produk olahan perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Tahun 2016 produksi produk olahan perikanan baru sebesar 5.424,12 ton meningkat produksinya pada tahun 2017 menjadi 9.316,90 ton atau meningkat 71,77% selanjutnya tahun 2018 meningkat kembali menjadi 11.464,40 ton atau sebesar 23,05%, tahun 2019 meningkat menjadi 13.351,57 ton atau sebesar 16,46%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 15.212,84 ton atau naik sebesar 13,94%. Persentase peningkatan produksi produk olahan perikanan rata-rata per tahun sebesar 31,30%. Secara rinci perkembangan produksi produk olahan perikanan tahun 2016-2020 seperti gambar grafik di bawah.



Grafik 4. Perkembangan Produksi Produk Olahan Perikanan Tahun 2016-2020

Adapun sebaran produsen produk olahan perikanan Kalimantan Tengah pada tahun 2020 Kabupaten Kotawaringin Barat memberi kontribusi terbesar yaitu sebanyak 3.148,41 ton atau sebesar 20,70%, disusul Kabupaten Sukamara memberi kontribusi terbanyak kedua dengan jumlah 2.972,74 atau sebesar 19,52% dan Kabupaten Seruyan memberi kontribusi terbanyak ketiga dengan jumlah 2.852,30 atau sebesar 18,75%. Dari jumlah total produksi olahan perikanan tahun 2020 jenis olahan yang mendominasi berupa penggaraman (ikan asin) sebesar 9.915,30 ton atau 65,18%, sedangkan jenis olahan surimi (amplang, kerupuk, nugget, stik ikan dan empek-empek) sebesar 4.939,57 ton atau 32,47%.

Tabel 6. Sebaran Produksi Produk Olahan Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020

Satuan (ton)

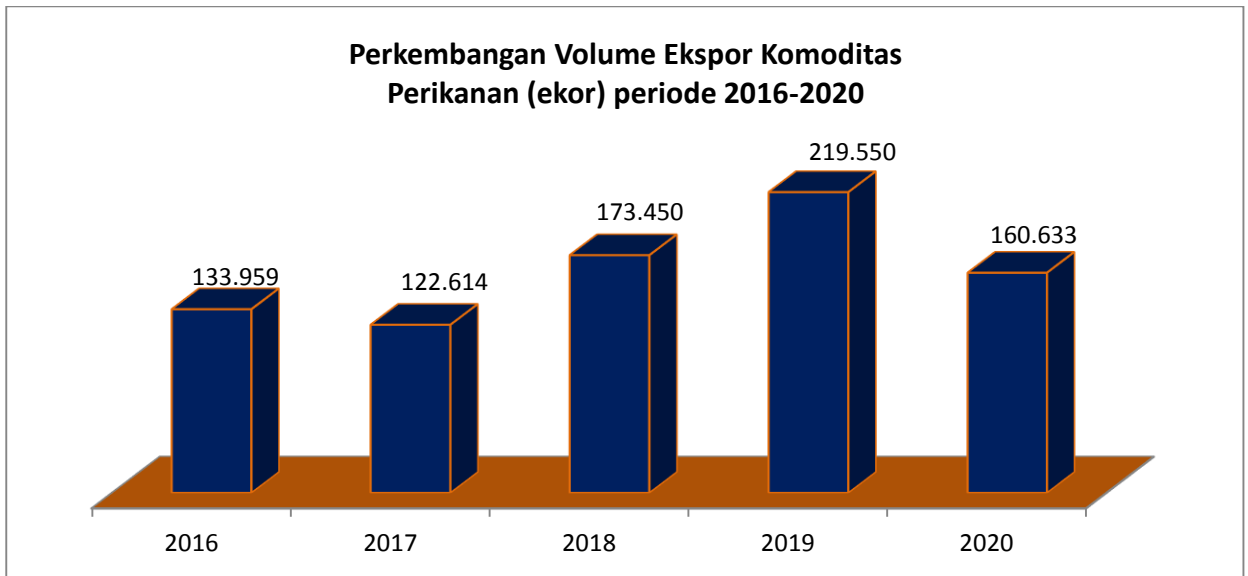
No.	Kabupaten/ Kota	Produksi Produk Olahan Perikanan Tahun					Rangking
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Barito Selatan	531,01	203,78	208,50	223,62	86,68	10
2.	Barito Timur	39,25	10,68	37,10	49,29	55,56	11
3.	Barito Utara	6,85	25,67	165,48	305,66	30,97	13
4.	Gunung Mas	17,63	35,56	67,63	112,94	50,18	12
5.	Kapuas	2.239,31	1.770,30	1.974,84	2.237,64	2.249,68	4
6.	Katingan	349,38	486,23	496,56	537,69	605,57	7
7.	Kotawaringin Barat	409,33	1.779,57	2.456,34	2.723,65	3.148,41	1
8.	Kotawaringin Timur	635,67	1.523,89	1.573,04	2.381,15	1.707,18	5
9.	Lamandau	5,06	104,37	177,76	202,57	118,98	9
10.	Murung Raya	-	-	-	-	-	
11.	Pulang Pisau	135,49	475,58	659,16	689,96	814,35	6
12.	Seruyan	217,22	1.487,92	1.665,43	1.894,98	2.852,30	3
13.	Sukamara	636,49	1.006,33	1.559,04	1.612,77	2.972,74	2
14.	Palangka Raya	201,43	407,02	423,53	379,65	520,24	8
Total		5.424,12	9.316,90	11.464,40	13.351,57	15.212,84	

Sumber : Data Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah Tahun 2020

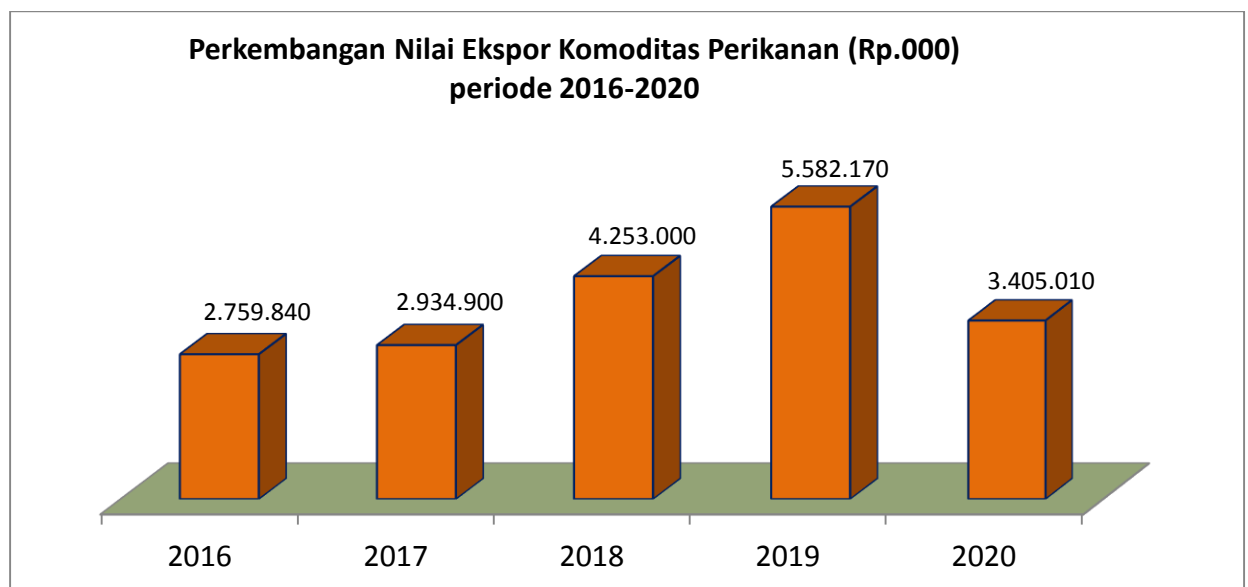
5. Perkembangan Ekspor Produk Perikanan 2016-2020

Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah sampai tahun 2020 masih didominasi ikan hidup terutama ikan hias air tawar dan ikan konsumsi dengan negara tujuan ekspor Singapura, Jepang, Malaysia, Cina dan Hongkong. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah selama periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi baik volume maupun nilai. Tahun 2016 volume ekspor komoditas perikanan sebanyak 133.959 ekor dengan nilai sebesar Rp. 2.759.840.000, selanjutnya tahun 2017 volume ekspor komoditas perikanan mengalami penurunan menjadi 122.614 ekor, namun nilai ekspor mengalami peningkatan menjadi Rp. 2.934.900.000 atau naik 6,34%, sedangkan tahun 2018 volume dan nilai ekspor mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni volume menjadi 173.450 ekor atau naik 41,46% dengan nilai sebesar Rp. 4.253.000.000 naik 44,91% Tahun 2019 ekspor komoditas perikanan untuk ikan hidup mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi sebanyak 219.550 ekor atau naik 26,58% dengan total nilai sebesar Rp. 5.582.170.000 atau naik 31,25%. Tahun 2020 akibat dampak dari Pandemi Covid-19 volume dan nilai ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah mengalami penurunan dimana volume menjadi 160.633 ekor turun -26,84%, sedangkan nilai menjadi Rp. 3.405.010.000 turun -39,00% dari tahun 2019.

Secara rinci grafik volume dan nilai ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah tahun 2016-2020 seperti dibawah ini.



Grafik 5. Perkembangan volume ekspor komoditas Perikanan Tahun 2016-2020



Grafik 6. Perkembangan nilai ekspor komoditas Perikanan Tahun 2016-2020

Untuk volume Komoditas ekspor perikanan Kalimantan Tengah yang mendominasi selama periode tahun 2016-2020 adalah ikan hias jenis Botia dengan volume sebanyak 664.905 ekor atau sebesar 82,07% disusul dengan ikan Kulliloach pada urutan kedua sebanyak 47.220 ekor atau 5,83% dan terbanyak ketiga ikan gurame coklat sebanyak 25.425 ekor atau 3,14%.

Tabel 7. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah berdasarkan volume, tahun 2016-2020

No	Komoditas	Volume ekspor (Ekor)					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Baung Hias	10.552	1.200	0	0	184	11.936
2	kalochroma	1.500	0	0	0	0	1.500
3	Kulliloach	24.900	20	0	0	22.300	47.220
4	Rhombo	1.120	252	1600	2.750	0	5.722
5	Seluang	5.050	2.080	1450	1.050	15.140	24.770
6	Silli	304	341	0	2	91	738
7	Gurame Cokelat	3.525	8.200	2250	10.950	500	25.425
8	Botia	80.875	107.150	166.650	201.600	108.630	664.905
9	Kerandang	611	5	0	2	0	618
10	Julung- julung	2.110	0	0	0	3.260	5.370
11	Tiger Fish	2	16	0	6	12	36
12	Bagarius	3	0	0	0	0	3
13	Tapah	2	0	0	0	35	37
14	Betutu	3	0	0	840	987	1.830
15	Pari	2	0	0	0	3	5
16	Cupang	2.300	1.800	0	30	1.772	5.902
17	Lais Kaca	0	1.200	1500	0	0	2.700
18	Sepat Hijau	0	0	0	1.060	2.050	3.110
19	Appolo Shark	0	0	0	400	0	400
20	Ikan Sebelah	0	50	0	20	0	70
21	Betutu	0	0	0	840	54	894
22	Buntal	0	0	0	0	24	24
23	Flying Fox	0	0	0	0	1.700	1.700
24	Botia Hijau	0	0	0	0	1.400	1.400
25	Gabus	0	0	0	0	541	541
26	Kepala Kuda	1.100	300				1.400
27	Peyang	0	0	0	0	1.950	1.950

Sumber : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Palangka Raya Tahun 2020

Sedangkan berdasarkan nilai ekspor Komoditas perikanan Kalimantan Tengah yang mendominasi selama periode tahun 2016-2020 adalah ikan hias jenis Botia dengan nilai Rp. 16.612.625.000 atau sebesar 88,54% disusul dengan ikan Kulliloach pada urutan kedua dengan nilai Rp. 492.300.000 atau 2,26% dan terbanyak ketiga adalah ikan gurame dengan nilai Rp. 381.375.000 atau 2,03%.

Tabel 8. Ekspor komoditas perikanan Kalimantan Tengah berdasarkan Nilai (Rp) tahun 2016-2020

No.	Jenis Ikan	Nilai Ekspor (Rp.000)					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Baung Hias	157.280	18.000	0	0	2.760	178.040
2.	kalochroma	22.500	0	0	0	0	22.500
3.	Kulliloach	269.000	300	0	0	223.000	492.300
4.	Rhombo	11.200	2.520	16.000	27.500	0	57.220
5.	Seluang	69.000	26.950	14.500	10.500	152.400	273.350
6.	Silli	3.200	13.515	0	100	4.550	21.365
7.	Gurame Cokelat	52.875	123.000	33.750	164.250	7.500	381.375
8.	Botia	2.021.875	2.668.750	4.166.250	5.040.000	2.715.750	16.612.625
9.	Kerandang	21.385	375	0	70	0	21.830
10.	Julung-julung	51.650	0	0	0	48.900	100.550
11.	Tiger Fish	500	240	0	1.500	180	2.420
12.	Bagarius	225	0	0	0	0	225
13.	Tapah	200	0	0	0	3.500	3.700
14.	Betutu	450	0	0	12.600	15	13.065
15.	Pari	500	0	0	0	75	575
16.	Cupang	23.000	57.000	0	1.050	75.510	156.560
17.	Lais Kaca	0	18.000	22.500	0	0	40.500
18.	Sepat Hijau	0	0	0	15.900	30.750	46.650
19.	Appolo Shark	0	0	0	10.000	0	10.000
20.	Ikan Sebelah	0	1.750	0	500	0	2.250
21.	Betutu	0	0	0	126.000	22.755	148.755
22.	Buntal	0	0	0	0	600	600
23.	Flying Fox	0	0	0	0	25.500	25.500
24.	Botia Hijau	0	0	0	0	35.000	35.000
25.	Gabus	0	0	0	0	27.015	27.015
26.	Kepala Kuda	55.000	4.500	0	0	0	59.500
27.	Peyang	0	0	0	0	29.250	29.250
Total		2.759.840	2.934.900	4.253.000	5.409.970	3.405.010	18.762.720

Sumber : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Palangkaraya tahun 2020

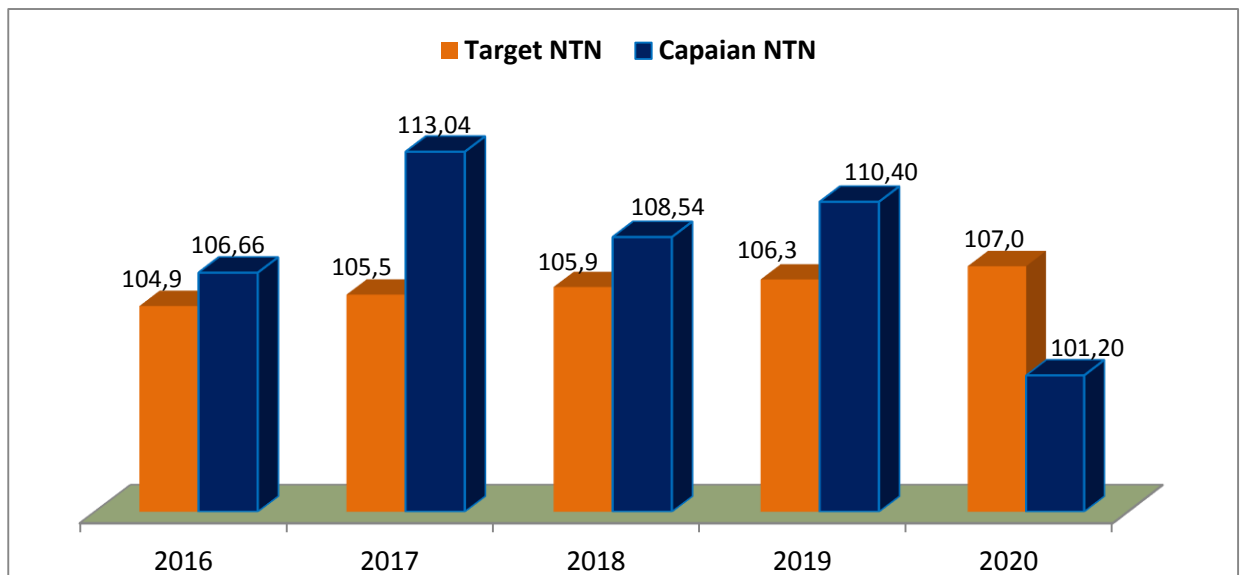
6. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Nilai Tukar Nelayan (NTN) adalah sebagai alat ukur kesejahteraan yang diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima, dengan harga yang dibayarkan oleh nelayan. Jadi, angka ini menunjukkan perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan (IT) dan indeks harga yang dibayar nelayan (IB).

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator kesejahteraan bagi nelayan. $NTN > 100$ berarti bahwa harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya, artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus. $NTN = 100$ memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas. $NTN < 100$ berarti bahwa kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit.

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah selama periode 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) mengalami fluktuasi, namun demikian Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kalimantan Tengah masih selalu diatas angka 100. Tahun 2016 Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah baru mencapai 106,66 selanjutnya pada tahun tahun 2017 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 113,04 atau sebesar 5,38%, sedangkan pada tahun 2018 Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah mengalami penurunan menjadi 108,54 atau menurun -4,34%, dan pada tahun 2019 meningkat kembali menjadi 110,40 atau naik sebesar 1,33%. Sedangkan pada tahun 2020 Nilai Tukar Nelayan (NTN) kembali mengalami penurunan menjadi 101,20 atau turun -8,90%.

Bila dibandingkan dengan target dalam RPJMD capaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020 persentase capaian selalu melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2016 persentase capaian terhadap target adalah sebesar 101,68 dan pada tahun 2017 persentase capaian jauh lebih tinggi dari target ditetapkan yaitu sebesar 107,15% serta persentase capaian tahun 2018 menurun menjadi 102,49% meningkat kembali pada tahun 2019 sebesar 103,86%, namun pada tahun 2020 target capaian menurun menjadi 94,62%. Secara rinci target dan capaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) selama tahun 2016-2020 seperti seperti gambar grafik di bawah ini.



Grafik 7. Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2016-2020

Berdasarkan grafik tersebut di atas, Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kalimantan Tengah pada periode tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan hanya pada tahun 2020 mengalami penurunan, namun angka masih di atas 100 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus yang berarti tingkat kesejahteraanya cukup baik.

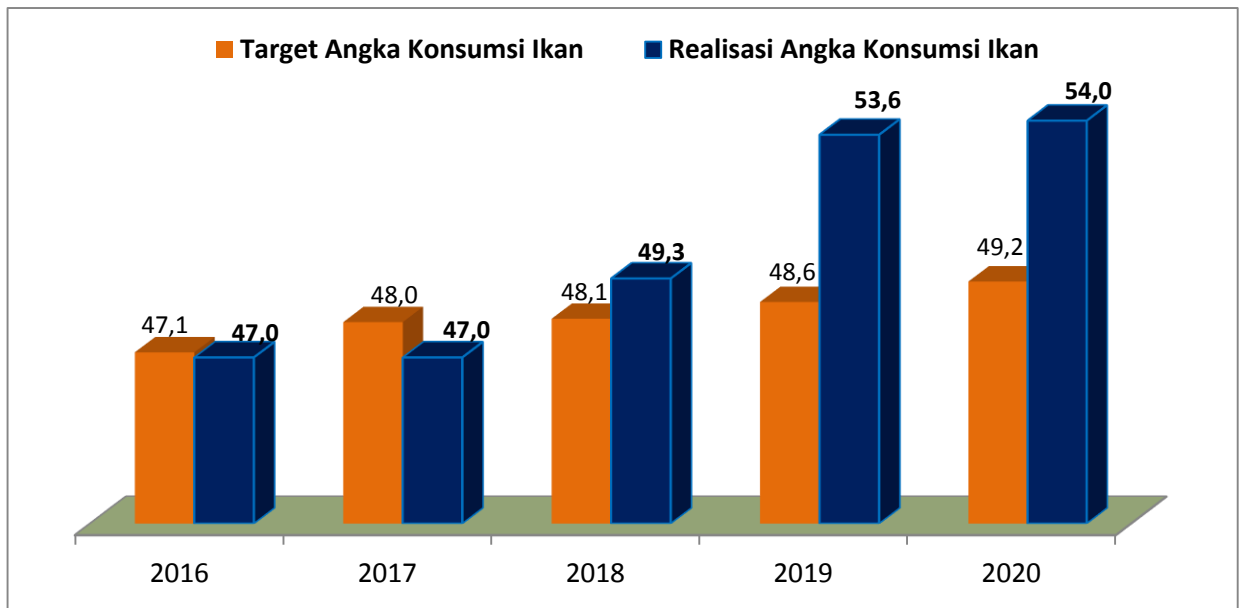
7. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat

Tingkat konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah tahun 2016 baru mencapai 46,96 Kg/Kap/Tahun selanjutnya pada tahun 2017 belum terjadi peningkatan masih sebesar 46,95 Kg/Kap/tahun. Pada tahun 2018 angka konsumsi ikan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 49,3 Kg/Kap/Tahun atau meningkat 5,01%, selanjutnya pada tahun 2019 terjadi peningkatan konsumsi ikan yang signifikan

menjadi sebesar 53,6 Kg/Kap/Tahun atau meningkat sebesar 8,7% dari tahun 2018, sedangkan pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi 54,0 Kg/Kap/Tahun atau sebesar 0,78% dari tahun 2019. Secara keseluruhan selama periode tahun 2016-2020 rata-rata peningkatan konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah sebesar 3,62%. Peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan program dan kegiatan Gerakan Gemar Makan Ikan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Hal lain yang juga memicu meningkatnya konsumsi ikan masyarakat ini adalah seiring terjadinya peningkatan produksi perikanan dan meningkatnya daya beli masyarakat.

Bila dibandingkan target dalam RPJMD dan capaian, angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah pada tahun 2016 dan tahun 2017 masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat akan manfaat mengonsumsi ikan terhadap kesehatan tubuh masih terbatas serta sosialisasi pemerintah juga belum dilakukan secara intens. Pada tahun 2018 seiring dilakukannya program Gerakan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan sosialisasi yang masif memberi dampak terhadap capaian angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah terutama pada 3 (tiga) tahun terakhir 2018, 2019 serta tahun 2020 telah melampaui target yang ditetapkan, tahun 2018 persentase capaian sebesar 102,49% dan meningkat secara signifikan pada tahun 2019 menjadi 110,25% dan pada tahun 2020 capaiannya menjadi 109,73%. Bila dibandingkan dengan rata-rata angka konsumsi ikan nasional, angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah pada tahun 2016 lebih tinggi sebesar 6,9%, tahun 2017 lebih tinggi 1%, namun pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 laju konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah lebih rendah dibanding laju rata-rata nasional.

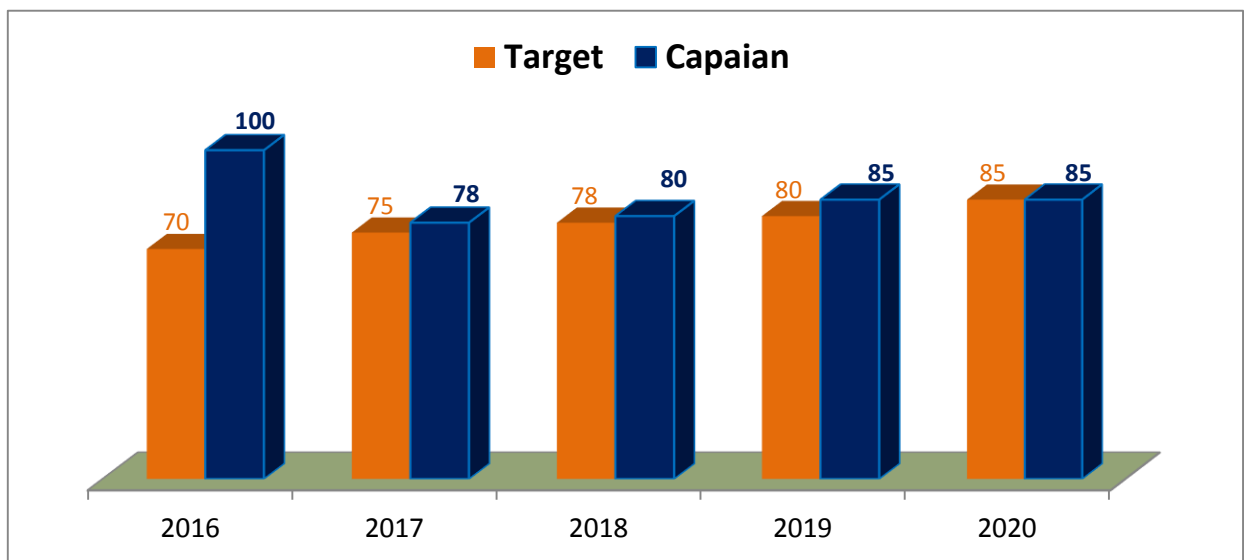
Secara rinci target dan capaian realisasi angka konsumsi ikan masyarakat Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020 sebagaimana gambar grafik di bawah ini.



Grafik 8. Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Tahun Kalimantan Tengah 2016-2020

8. Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%)

Selama periode tahun 2016-2020 persentase tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kalimantan Tengah terus mengalami perbaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 realisasi capaian persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan sampai 100% jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 70%, tahun 2017 tingkat capaian menjadi 78% namun demikian capaian tersebut masih di atas target yang ditetapkan sebesar 75%, selanjutnya pada tahun 2018 realisasi capaian menjadi 80% dari target yang ditetapkan sebesar 78%, tahun 2019 realisasi capaian menjadi 85% dari target yang ditetapkan sebesar 80% dan pada tahun 2020 mencapai 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Secara rinci target dan capaian persentase tingkat kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2016-2020 seperti gambar grafik di bawah ini.

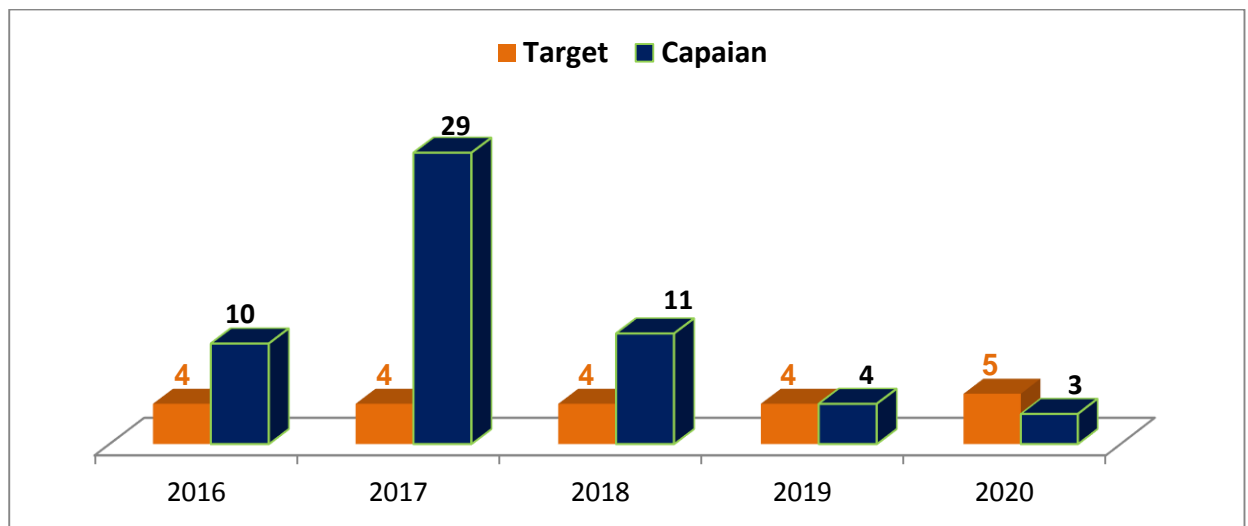


Grafik 9. Perkembangan Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku (%) Tahun 2016-2020

9. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus)

Penegakan hukum terhadap tindak pidana kelautan dan perikanan adalah dengan memberikan sanksi kepada setiap orang atau badan hukum yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dalam perundang-undangan di bidang perikanan. Hambatan aparat penegakkan hukum baik dalam arti preventif maupun represif dalam menangani kasus-kasus *illegal fishing*, disamping jumlahnya sangat terbatas kemampuannya juga masih terbatas.

Selama periode tahun 2016-2020 jumlah penyelesaian kasus tindak pidana kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kasus. Pada tahun 2016 jumlah penyelesaian tindak pidana kelautan dan perikanan sebanyak 10 (sepuluh) kasus, namun pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah kasus Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang sangat signifikan menjadi 29 (dua puluh sembilan) kasus, tahun 2018 jumlah kasus dan penyelesaian menurun dari tahun 2017 menjadi 11 (sebesar) kasus. Pada tahun 2019 jumlah penyelesaian kasus tindak pidana kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah menurun kembali menjadi 4 (empat) kasus dan pada tahun 2020 jumlah kasus yang diselesaikan sebanyak 3 (tiga) kasus. Bila dibandingkan target dalam RPJMD jumlah kasus yang diselesaikan selama tahun 2016-2020 jauh lebih banyak dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Secara rinci penyelesaian tindak pidana pelautan dan perikanan secara akuntabel dan tepat waktu di Kalimantan Tengah seperti gambar grafik di bawah.



Grafik 10. Jumlah Penyelesaian Tindakan Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus) di Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Kasus tindak pidana kelautan dan perikanan yang telah diselesaikan di Kalimantan Tengah masih didominasi kasus Illegal Fishing baik di perairan laut maupun di perairan umum daratan dengan jumlah kasus 55 kasus atau sebesar 96,49% dan kasus pencemaran perairan sebanyak 2 kasus atau 3,51%. Secara rinci sebaran dan jenis kasus yang telah diselesaikan di Kalimantan Tengah tahun 2016- 2020 seperti tabel di bawah ini.

Tabel 9. Sebaran Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Secara Akuntabel dan Tepat Waktu (Kasus) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

No.	TAHUN KASUS	LOKASI PELANGGARAN				PENYELESAIAN
		KAB.KOTA	LAUT (kasus)	PUD (kasus)	PENCEMARAN	
1.	2016	Kotawaringin Barat	4	-	-	✓ 1 Kasus P21 Vonis 1 tahun 2 bulan denda Rp. 1.000.000,- ✓ 3 Kasus dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Kotawaringin Timur	1	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Seruyan	1	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Pulang Pisau	1	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Palangka Raya	-	1	-	P21 Vonis 4 tahun 6 bulan denda Rp. 1.000.000,-
		Barito Utara	-	1	-	P21 Vonis 4 bulan denda Rp. 1.000.000,-
		Kapuas	-	1	-	P21 Vonis 5 bulan denda Rp. 500.000,-
2.	2017	Kotawaringin Barat	12	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Kotawaringin Timur	3	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Seruyan	6	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
		Sukamara	8	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
3.	2018	Kotawaringin Barat	6	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)

		Kotawaringin Timur	1	-	1	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kasus dilaut dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan) ✓ Kasus pencemaran sampai penyelidikan penegak hukum
		Seruyan	-	2	1	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kasus di PUD P21 Vonis 1 tahun dan 5 bulan denda Rp. 1.000.000,- dan Rp. 500.000,- ✓ Kasus pencemaran sampai investigasi penegak hukum
4.	2019	Kotawaringin Barat	4	-	-	Dilepaskan dan diberi Surat Peringatan (Pembinaan)
5.	2020	Kab.Pulpis,Desa Bakau, Kab. Kapuas Kec. Kapuas Kuala	1	-	-	Pembinaan dengan Pemberian Surat Peringatan (Surat Andon)
6.	2020	Kab.Seruyan	1	-	-	Pembinaan,Sosialisasi,Himbauan dengan Pemberian Surat Peringatan

10. Luasan Kawasan Konservasi Pesisir dan Perairan

Wilayah pesisir dan laut Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi yang cukup besar, potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki meliputi habitat penting pesisir yaitu terumbu karang, padang lamun, alga bentik dan mangrove, sumber daya ikan ekonomis penting, penyu hijau, dugong, lola, kima, teripang. Potensi ekologis antara lain terumbu karang dengan jenis *Acropora* bercabang, *Goniopora*, *Favia*, *Favites*, *Goniastrea*, *Galaxea*, *Fungia*, *Turbinaria*, *Montipora*, *Pectinia*, *Diplostrea* dan pites, filum *Cnidaria* (*Coelenterata*). Padang Lamun (*Seagrass*) merupakan satu-satunya tumbuhan air berbunga yang mampu beradaptasi secara penuh di perairan laut yang salinitasnya cukup tinggi, berpembuluh, berdaun, berakar serta berbiak dengan biji dan tunas. Jenis-jenis lamun yang tumbuh di daerah Gosong Senggora *Enhalus acoroides*, *thalassia hemprichii-alophila*, *minor-Cymodocea serrulata*–*Enhalus acoroides*.

Sumber daya ikan kawasan perairan Senggora Sepagar juga ditemukan jenis ikan-ikan karang, yang di kelompokkan berdasarkan peranannya yaitu ikan ekonomis penting atau ikan konsumsi seperti *Seranidae*, *Lutjanidae*, *Kyphosidae*, *Lethrinidae*, *Acanthuridae*, *Mulidae*, *Siganidae*, *Labridae*, *Chaetodontidae* (kepe-kepe), ikan hias laut (*Pomacentridae*, *Caesionidae*, *Scaridae*, *Pomacanthidae*, *Labridae*, *Apogonidae*, penyu hijau (*Chaelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), Dugong (*Dugong dugon*), teripang (*Holotyburia scabra*), lola merah (*Trochus niloticus*), Kima raksasa (*tridacna gigas*).

Semua kekayaan sumber daya yang dimiliki akan segera punah apabila tidak ada upaya perlindungan yang dilakukan. Untuk itu diperlukan adanya konservasi diantaranya dengan penetapan kawasan konservasi baik perairan laut, pesisir maupun perairan tawar. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat konsen untuk menjaga sumber daya yang ada baik sumber daya ikan maupun sumber daya perairannya agar tidak mengalami kerusakan dan kepunahan hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/543/2018 Tahun 2018 serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Gosong Sanggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang serta perairan sekitarnya di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas keseluruhan 61.362,24 Ha, meliputi 2 area:

Area I Gosong Senggora dan Gosong Sepagar dengan luas 43.257,05 ha terdiri dari:

- Zona Inti dengan luas 591,22 ha
- Zona pemanfaatan dengan luas 1.647,25 ha
- Zona perikanan berkelanjutan dengan luas 40.612,89 ha
- Zona lainnya dengan luas 405,69 ha

Area II Gosong Baras Basah, Teluk bogam sampai Tanjung Keluang dengan luas 18.105,19 ha terdiri atas:

- Zona inti dengan luas 739,48 ha
- Zona pemanfaatan dengan luas 679,02 ha
- Zona perikanan berkelanjutan dengan luas 16.551,15 ha
- Zona lainnya dengan luas 135,54 ha

Implementasi kegiatan konservasi perairan yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 dan 2019 telah melakukan transplantasi terumbu karang di kawasan konservasi perairan Sebagai kawasan konservasi perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta pantai sekitarnya. Jenis terumbu karang yang ditransplantasi adalah *Acropora Formosa* dan *Acropora Formosa*. Transpalatasi terumbu karang merupakan upaya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memperbaiki dan pemulihan ekosistem terumbu karang di Kawasan Konservasi Perairan.

Tabel 10. Transplantasi Terumbu Karang di Kalimantan Tengah

No.	Tahun	Lokasi	Luasan (M2)	Jenis Terumbu karang
1.	2017	Perairan Senggora, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	30	<i>Acropora Formosa</i>
2.	2019	Perairan Senggora, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	70	<i>Acropora Formosa</i>

Transplantasi terumbu karang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga dan memulihkan ekosistem terumbu karang agar kondisi lingkungan laut lebih sehat, sehingga dapat memberikan manfaat untuk kepentingan:

a. Pariwisata

Terumbu karang memiliki keanekaragaman jenis biota sangat tinggi dan sangat produktif, dengan bentuk dan warna yang beraneka ragam. Keindahan terumbu karang, kekayaan biologi dan kejernihan air membuat kawasan terumbu karang sangat baik sebagai tempat wisata, *skin diving* atau *snorkeling*, *scuba* dan fotografi.

b. Perikanan Tangkap

Terumbu karang merupakan habitat ikan-ikan karang yang mempunyai harga mahal, sehingga nelayan cenderung menangkap ikan di daerah yang memiliki terumbu karang yang baik.

c. Pelindung Pantai

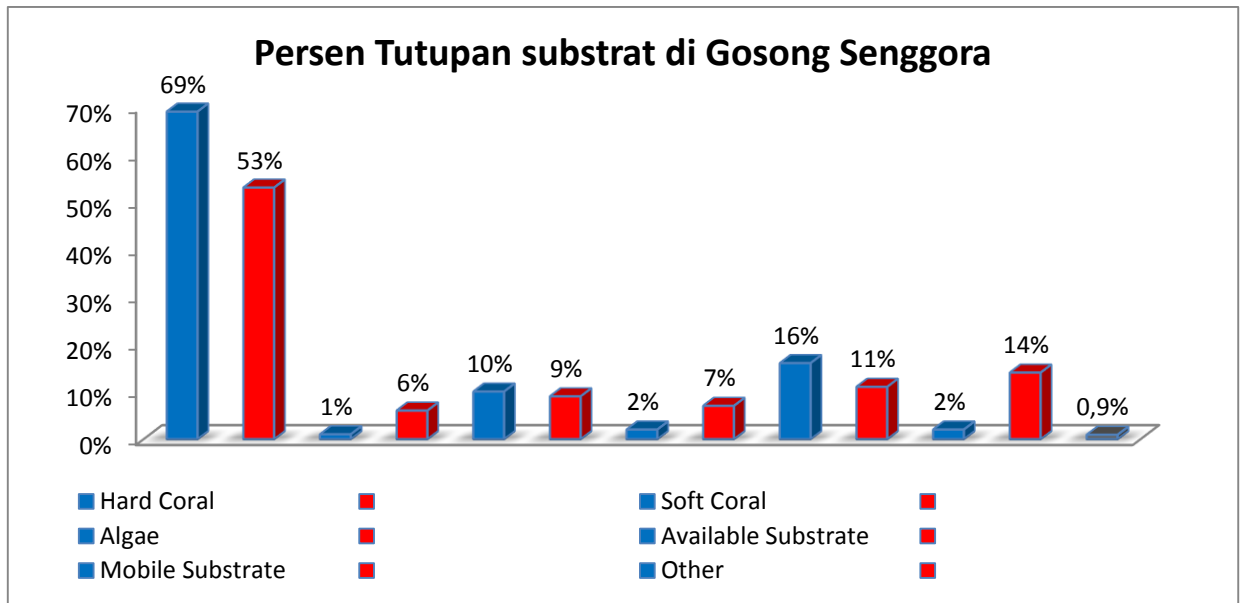
Terumbu karang juga berfungsi sebagai pelindung pantai, jenis terumbu karang yang merupakan pelindung adalah terumbu karang tepi dan penghalang. Jenis terumbu karang ini berfungsi sebagai pemecah gelombang alami, peredam gelombang dan melindungi pantai dari erosi, banjir dan kerusakan pantai lainnya akibat gelombang.

d. Biodiversitas

Ekosistem terumbu karang mempunyai produktivitas dan keanekaragaman jenis biotanya sangat tinggi. Keanekaragaman makhluk hidup di terumbu karang per unit area dengan hutan hujan tropis.

11. Penyediaan Data Series Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Ikan

Dalam rangka pembaharuan data keanekaragaman hayati laut dan sumber daya ikan di kawasan konservasi dilakukan kegiatan penyusunan penyediaan data series secara berkala setiap tahun. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan identifikasi dan monitoring habitat dan ekosistem kawasan konservasi yang meliputi kondisi terumbu karang, konsidi padang lamun dan keragaman jenis ikan. Maanfaat dari penyusunan data series ini sebagai bahan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumberdaya di kawasan konservasi.



Grafik 11. Data tutupan substrat

Untuk titik 1 pengambilan sample, tutupan substrat Hard Coral mendominasi sebesar 69 % dari jenis Acropora Branching (ACB) dan sebagian Coral Massive (CM), Mobile Substrat berupa pasir sebesar 16 %, kemunculan Algae dari jenis Turf Algae (TA) sebesar 10 %, Availbale Substrat berupa bebatuan sebesar 2 %, Other yang terdiri dari Zoanthid sebesar 2 %, dan Soft Coral sebesar 1 % berupa Xenia . Berdasarkan data tutupan substrat tersebut dapat disimpulkan pada titik 1 pengambilan sample yaitu pada lokasi transplantasi terumbu karang kondisi perairannya baik dan memungkinkan untuk terumbu karang berkembang dengan baik.

Untuk Titik 2 pengambilan sample, tutupan substrat Hard Coral sebesar 53% yang terdiri dari jenis Acropora Tabulate (ACT), Acropora Branching (ACB) dan Coral Massive (CM), Mobile Substrat sebesar 16% berupa pasir, Other yang terdiri dari Zoanthid dan jenis lainnya sebesar 14%, tutupan Algae sebesar 9%, Available Substrat berupa bebatuan dan patahan karang sebesar 7%, untuk jenis Soft Coral sebesar 6%. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perairan di Kawasan Gosong senggora dalam keadan baik.

Tabel 11. Keanekaragaman jenis ikan

No.	Nama Famili	Species	Nama Lokal	Jumlah
1.	Apogonidae	Apogonidae aureus	Beseng	16 ekor
2.	Chaetodontidae	Chaetodon octofasciatus	Ikan Kepe-Kepe	7 ekor
3.	Dasytidae	Taeniura lymma	Pari Total Biru	7 ekor
4.	Pempheridae	Pempheris vanicolensis		9 ekor
5.	Pomacentridae	Amblyglyphidodon leucogaster	Betok Perut Kuning	28 ekor
6.	Lutjanidae	Lutjanus monostigma		3 ekor

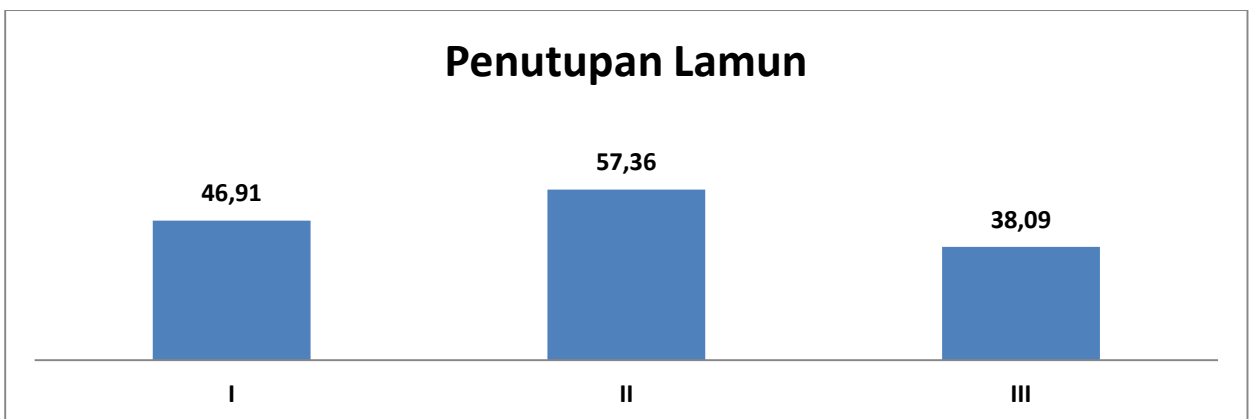
Berdasarkan data pengamatan ada terdapat Ikan Target Chaetodontidae yang merupakan ikan herbivore berfungsi menjaga kesuburan terumbu karang. Hasil perhitungan struktur komunitas ikan di perairan gosong senggora menunjukkan bahwa nilai indeks Keanekaragaman (H') berada pada kisaran 1,56 dimana angka ini menunjukkan bahwa pada stasiun pengamatan di perairan gosong senggora memiliki keanekaragaman sedang. Indeks keseragaman (E') memperlihatkan nilai keseragaman 0,80 yang menunjukkan keadaan stabil, sedangkan untuk indeks kekayaan jenis 1,41 dimana termasuk kategori tergolong rendah.

Tabel 12. Struktur Komunitas di Perairan Gosong Senggora

No.	Struktur Komunitas	Indeks	Keterangan
1.	Keanekaragaman	1,56	Sedang
2.	Keseragaman	1,56	Stabil
3.	Kekayaan Jenis	1,41	Rendah

Tabel 13. Jenis biota lainnya yang di temui:

No	Nama Famili	Nama species	Nama Lokal	Jumlah
1	Cheloniidae	<i>Chelonia mydas</i>	Penyu Hijau	2 ekor
2	Echinoidea	<i>Diadema antillarum</i>	Bulu Babi	16 ekor



Grafik 12. Tutupan Padang Lamun

Penutupan lamun per stasiun didapatkan angka, pada stasiun I persentase penutupan lamun sebesar 46,91%, stasiun II sebesar 57,36% dan stasiun III sebesar 38,09%. Berdasarkan indeks tutupan lamun pada semua stasiun masuk pada kategori penutupan sedang. Dan untuk persentase rata-rata penutupan lamun juga berada pada angka 47,45% yaitu masuk pada kategori penutupan sedang.

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2019-2039, juga telah ditetapkan kawasan konservasi wilayah pesisir dengan luas 49.364,65 hektar. Jumlah luasan kawasan konservasi perairan dan kawasan pesisir di Kalimantan Tengah secara keseluruhan sampai dengan tahun 2020 telah mencapai luas 110.726,89 hektar, bila dibandingkan dengan target dalam RPJMD seluas 171.679 hektar tingkat capaian sampai dengan tahun 2020 sudah mencapai 64,50%. Untuk mengejar target yang ditetapkan pada tahun 2021 Dinas Kelautan dan Perikanan akan melakukan studi pencadangan kawasan konservasi perairan lainnya.

12. Kawasan Pesisir Yang Direhabilitasi

Ekosistem mangrove di wilayah pesisir memiliki keterkaitan erat terhadap perubahan iklim. Keberadaan mangrove yang sehat di kawasan pesisir dapat meningkatkan resiliensi masyarakat pesisir terhadap perubahan iklim dan meminimalisir dampak bencana alam, seperti tsunami, badai dan gelombang (fungsi adaptasi). Mangrove turut serta dalam mengendalikan perubahan iklim dengan berperan sebagai paru-paru dunia melalui penyerapan dan penyimpanan karbon biru (fungsi mitigasi). Selain berfungsi sebagai pelindung pantai dan 'karbon biru' (blue carbon), mangrove merupakan nursery ground dan habitat biota yang bernilai ekonomis seperti ikan, kepiting, dan udang (manfaat untuk livelihood). Namun perubahan iklim dan perkembangan global telah memberikan dampak terhadap kelestarian mangrove. Sebagai negara dengan hutan mangrove terluas di dunia, upaya pelestarian mangrove di Indonesia menjadi fokus utama program perubahan iklim dunia.

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki panjang garis pantai 703,91 km menghadap laut Jawa, berada di 7 (tujuh) kabupaten pesisir yaitu Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Sukamara. Luas tutupan hutan mangrove di Provinsi Kalimantan Tengah 30.497,71 ha. Dari jumlah luasan yang ada kondisi hutan mangrove di Kalimantan Tengah dengan katagori baik hanya seluas 2.258,56 ha atau (7,41%) dan sisanya masuk dalam katagori rusak baik berat maupun sedang seluas 28.239,15 ha atau 92,59%. Kerusakan hutan mangrove di kawasan pesisir pantai penyebab utama adalah karena terjadinya abrasi pantai.

Untuk menekan agar tingkat kerusakan hutan mangrove lebih meluas, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melakukan berbagai terobosan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat pesisir akan pentingnya menjaga kawasan hutan mangrove disamping itu juga Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menggandeng pihak perguruan tinggi dan organisasi yang bergerak dalam penyelamatan lingkungan untuk bersama-sama melakukan dan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga hutan mangrove. Sedangkan pada wilayah pesisir pantai yang hutan mangrove sudah mengalami kerusakan berat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan rehabilitasi kawasan dengan cara melakukan penanaman mangrove kembali. Dalam kurun waktu tahun 2018-2019 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan rehabilitasi melalui penanaman bibit mangrove seluas 4 ha dengan jumlah bibit 41.386 pohon dengan jenis *Rhizophora mucronata*, wilayah pesisir yang telah dilakukan penanaman bibit mangrove pada tahun 2018 meliputi di Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai sebanyak 18.035 pohon dengan luas 2 ha dan pada tahun 2019 dilakukan penanaman bibit mangrove kembali di Desa Ujung Pandaran sebanyak 23.351 pohon dengan luasan ± 2 ha.

Berdasarkan target yang ditetapkan dalam RPJMD selama tahun 2016-2020 luasan kawasan pesisir Kalimantan Tengah yang direhabilitasi adalah seluas 32,5 hektar, namun tingkat capaian kawasan pesisir yang direhabilitasi baru seluas 4 hektar atau 12,31%, faktor utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian target tersebut adalah terbatasnya anggaran untuk melakukan kegiatan rehabilitasi (penanaman mangrove). Untuk pencapaian target yang ditetapkan, Dinas Kelautan dan Perikanan akan melakukan strategi lain dengan cara mengajak pihak- pihak lain untuk peduli menanam mangrove seperti organisasi penyelamat lingkungan, mahasiswa dan stakeholder yang bergerak dibidang usaha perikanan

Sebagai akselerasi percepatan pembangunan kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah disamping target kinerja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) juga menetapkan target kinerja strategis Dinas Kelautan dan Perikanan melalui Renstra SKPD dan Renja SKPD.

B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RENSTRA DAN RENJA

1. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut

Kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut di Kalimantan Tengah adalah penyelesaian penyusunan Peraturan Daerah tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019, kegiatan penyusunan telah di mulai sejak tahun 2016, rancangan Peraturan Daerah tersebut telah ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039.

Pembagian zonasi pengelolaan perairan laut Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039 adalah seperti tabel 14.

Tabel 14. Zonasi perairan laut Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Zona	Luas (Ha)	Keterangan
1.	KAWASAN KONSERVASI	110.726,89	
	a. Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	49.364,65	
	b. Kawasan Konservasi Perairan	61.362,24	
2.	KAWASAN PEMANFAATAN UMUM	1.101.774,90	
	a. Zona Perikanan Tangkap	813.066,33	
	b. Zona Perikanan Budidaya	8.063,36	
	c. Zona Pelabuhan	274.938,39	
	d. Zona Pariwisata	5.706,82	
3.	ALUR LAUT	7.987,32	
	a. Alur Pelayaran	3.993,66	
	b. Migrasi Biota Laut	3.993,66	
4.	KAWASAN STRATEGIS NASIONAL	6.910,41	
	JUMLAH	1.227.399,52	

Proses penyusunan peraturan daerah tentang rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil provinsi Kalimantan Tengah sebelum menjadi peraturan daerah beberapa dokumen penting harus diselesaikan, yaitu : 1). Dokumen Awal, 2). Dokumen Antara, 3). Dokumen Final, 4). Dokumen KLHS dan 5). Dokumen Kajian Akademis yang menjadi persyaratan mutlak dalam penyusunan perda RZWP3K.

Tindak lanjut dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039, telah diterbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah nomor 34 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sekaligus menjadi payung hukum dalam pembangunan dan pengembangan website Geoportal Laut Berkah, Geoportal merupakan produk inovasi daerah yang dibangun dan dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019-2039, Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah nomor 34 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tentang Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Beras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta wilayah pantai sekitarnya di Provinsi Kalimantan Tengah dan telah tersedianya *Website* Geoportal Laut Berkah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah membuka kesempatan bagi para pengusaha dan *stakeholder* kelautan dan perikanan untuk berinvestasi di sektor kelautan dan perikanan sesuai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Capain target kinerja kegiatan kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut sebanyak 13 dokumen dengan demikian kinerja pada kegiatan kebijakan pengelolaan wilayah pesisir telah melampaui target.

Tabel 15. Jumlah dokumen kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut tahun 2016-2020

No.	Dokumen kebijakan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut (dokumen)	Capaian Indikator Kinerja Dinas 2016- 2020				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	1. Dokumen awal RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Album peta dasar RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah	2	-	-	-	-
2.	1. Dokumen Antara 2. Album peta tematik	-	2	-	-	-
3.	1. Dokumen akhir RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Dokumen final RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 3. Dokumen KLHS RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 4. Dokumen kajian akademik RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 5. Album peta rencana	-	-	5	-	-
4.	1. Perda RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 2. Peta Rencana Pengelolaan RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah 3. Peraturan Gubernur tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	-	-	-	3	
5.	Dokumen Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Baras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta perairan sekitarnya	-	-	-	-	1

2. Prasarana Pelabuhan Perikanan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah saat ini memiliki 7 (tujuh) unit Pelabuhan Perikanan hasil dari pengalihan kewenangan urusan pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi. Adapun 7 (tujuh) pelabuhan perikanan tersebut masing-masing: 1). Pelabuhan Perikanan Selat Jeruju di Kabupaten Katingan; 2). Pelabuhan Perikanan Bahaur di Kabupaten Pulang Pisau; 3). Pelabuhan Perikanan Batanjung di Kabupaten Kapuas; 4). Pelabuhan Perikanan Ujung Pandaran di Kabupaten Kotawaringin Timur; 5). Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan; 6). Pelabuhan Perikanan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat; 7). Pelabuhan Perikanan Jelai di Kabupaten Sukamara.

Dari 7 (tujuh) pelabuhan perikanan hasil pengalihan kewenangan yang dimiliki baru 3 (tiga) pelabuhan perikanan yang fungsional dan beroperasi yaitu Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan, Pelabuhan Perikanan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pelabuhan Perikanan Jelai di Kabupaten Sukamara. Sedangkan 4 (empat) pelabuhan perikanan lainnya masih belum dapat difungsikan dengan maksimal karena fasilitas yang dimiliki terutama fasilitas pokok dan fasilitas fungsional masih sangat terbatas.

Sejak dilakukan penyerahan aset pelabuhan perikanan dari pemerintah kabupaten/kota kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat berkomitmen melakukan pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan untuk mendorong percepatan dan peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir terutama ekonomi para nelayan. Salah satunya dengan peningkatan kelas Pelabuhan Perikanan Kumai menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor:38/KEPMEN-KP/2019 tentang Penetapan Kelas Pelabuhan Perikanan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai.

Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas areal keseluruhan ± 2 Ha, selama periode tahun 2016-2019 terus dilakukan pembenahan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana salah satunya adalah peningkatan konstruksi bangunan pelabuhan/dermaga dari semula berkonstruksi kayu kini telah ditingkatkan menjadi konstruksi beton dengan total luas dermaga yang dibangun seluas 2.247,79 m². Kapasitas tambat kapal nelayan juga ditingkatkan dari semula hanya 8 unit kapal dengan akumulasi tonase 60 Gross Tonnage dan pada akhir tahun 2019 kapasitas tambat pelabuhan meningkat menjadi 40 unit kapal dengan akumulasi tonase 300 Gross Tonnage.

Disamping peningkatan sarana Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai, Untuk menjaga agar mutu ikan hasil tangkapan nelayan yang didaratkan tetap terjaga dengan baik kapasitas coldstorage pada Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai juga ditingkatkan dari kapasitas semula 20 ton telah ditingkatkan menjadi 100 ton dan telah dimanfaatkan oleh para nelayan. Sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana pada Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai, pelayanan administratif terhadap keselamatan pelayaran nelayan juga terus ditingkatkan seperti Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, Penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan/Keberangkatan Kapal dan Penerbitan Surat Keterangan Asal Ikan

Selain pengembangan sarana dan prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan Kumai di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2021 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang di Kabupaten Seruyan. Secara rinci kondisi sarana dan prasarana Pelabuhan perikanan di Kalimantan Tengah seperti pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 16. Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan di Kalimantan Tengah

No.	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan				Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang	Lokasi	
1.	Pelabuhan Perikanan Kumai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 2583 M2 2. Pabrik Es Kapasitas 2,5 Ton 3. Coldstorage : <ul style="list-style-type: none"> > ABF (5 Ton) > Ruang Penyimpan (7 Ton) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Internet 3. Pengolahan Air 4. Sumber Air 5. Pabrik Es 6. Genset 7. Rumah Genset 8. Daya Listrik 9. SPBN 10. Tangki BMM 11. Docking 12. Slipway 13. Bengkel 14. Gudang Peralatan 15. Tempat Penyimpanan Ikan Segar 16. Cold Storage 17. Kantor Administrasi Pelabuhan 18. Kantor Pengawas Perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah Dinas Karyawan (Gol.2) 3) Wisma Nelayan 4) MCK 5) Waserda /Toko 6) Koperasi 	Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah Fungsional dan Operasional 2. Status UPT. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
2.	Pelabuhan Perikanan Kuala Pmbuang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 972 . M2 2. Pabrik Es Kapasitas 900 Ton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Penampung/ Tangki Air 3. Pabrik Es 4. Daya Listrik 5. Tangki BMM 6. Bengkel 7. Cold Storage 8. Kantor Administrasi Pelabuhan 9. Kendaraan Inventaris Roda Dua 10. Tempat Parkir 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah karyawan 3) Mess Karyawan 4) Tempat Peribadatan 5) Pos Jaga 6) MCK 7) Waserda /Toko 	Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Fungsional dan Operasional 2.Status UPT. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

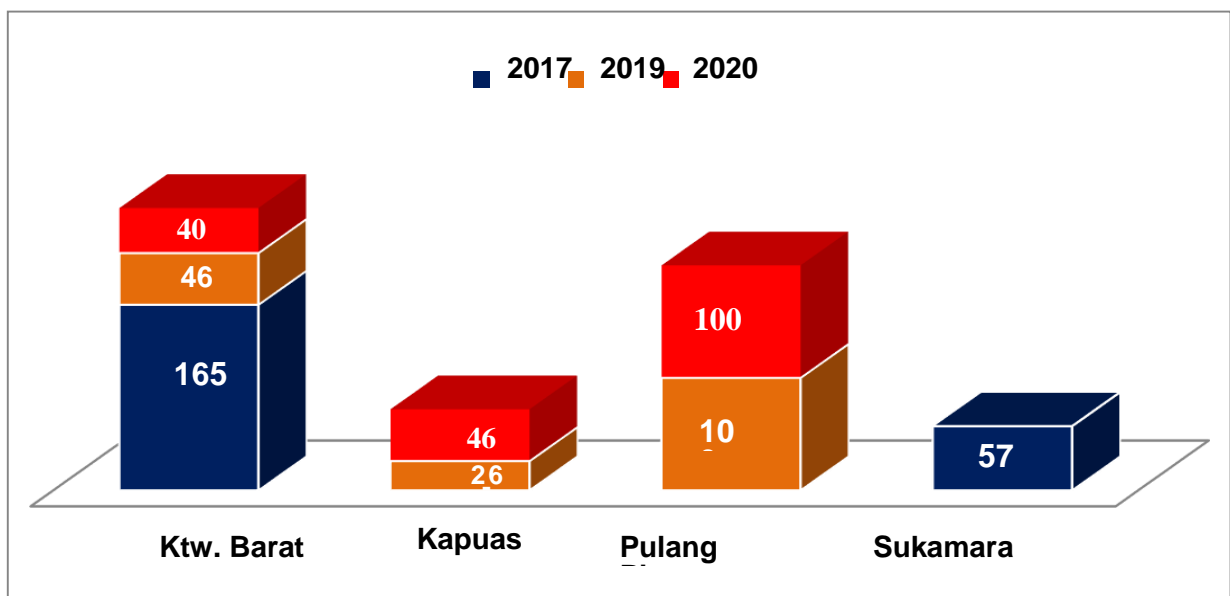
No.	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan				Lokasi	Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang			
3.	Pelabuhan Perikanan Jelai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 972 . M2 2. Pabrik Es Kapasitas 900 Ton 3. Jalan Komplek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Pabrik Es 3. Tangki BBM 4. Daya Listrik 5. Instalasi Gudang 6. Kantor Administrasi Pelabuhan 7. Rumah Genset 8. Genset 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah karyawan 3) Mess Karyawan 4) Pos Jaga 5) Tempat Peribadatan 6) MCK 7) Waserda /Toko 	Kecamatan Kuala Jelai Kabupaten Sukamara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal, karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil Pelimpahan dari Pemerintah kabupaten Sukamara 	
4.	Pelabuhan Perikanan Batanjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga 585. M2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Areal Daratan Pelabuhan 2. Dermaga 3. Jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rumah Jaga 2) Tandon Air Bersih 3) MCK 4) Rumah Karyawan 	Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal, karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil Pelimpahan dari Pemerintah kabupaten Kapuas 	
5.	Pelabuhan Perikanan Bahaur	<ol style="list-style-type: none"> Dermaga 315. M2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Penampung/ Tangki Air 3. Pengolah Air 4. Pabrik Es 5. Rumah Genset 6. Tangki BMM 7. Cold Storage 8. Tempat Penyimpanan Ikan segar 9. Kantor Administrasi Pelabuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah Karyawan 3) Mess Karyawan 4) Pos Jaga 5) Waserda/Toko 	Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasional, namun tidak maksimal, karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil Pelimpahan dari Pemerintah kabupaten Kapuas 	

No.	Nama Pelabuhan	Fasilitas Pelabuhan			Lokasi	Keterangan
		Pokok	Fungsional	Penunjang		
6.	Pelabuhan Perikanan Selat Jeruju	Dermaga 972 M2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Penampung/Tangki Air 3. Pabrik Es 4. Daya Listrik 5. Tangki BMM 6. Bengkel 7. Gudang Peralatan 8. Tempat Penampungan Ikan Hidup 9. Cold Storage 10. Kantor Administrasi Pelabuhan 11. Kendaraan Inventaris Roda Dua 12. Tempat Parkir 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Balai Pertemuan Nelayan 2) Rumah Karyawan 3) Mess Karyawan 4) Pos Jaga 5) MCK 	Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional dan beroperasi, namun tidak maksimal, karena terbatas sarana dan prasarana yang dimiliki serta SDM 2. Status hasil Pelimpahan dari Pemerintah kabupaten Kapuas
7.	Pelabuhan Perikanan Ujung Pandaran	Dermaga 400 M2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2. Penampung/Tangki Air 3. Pabrik Es 4. Daya Listrik 5. Tangki BMM 6. Bengkel 7. Gudang Peralatan 8. Cold Storage 9. Kantor Administrasi Pelabuhan 10. Kendaraan Inventaris Roda Dua 11. Tempat Parkir 		Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum beroperasi, karena sarana dan prasarana rusak berat 2. Status hasil Pelimpahan dari Pemerintah kabupaten Kotawaringin Timur

3. Sertifikat Tanah Nelayan

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terus bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang berada di kawasan pesisir yang umumnya berprofesi sebagai nelayan serta identik sebagai kantong-kantong kemiskinan. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan hanya dapat diatasi dengan campur tangan pemerintah pusat dan daerah melalui kebijakan makro pemerintah berupa Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. Salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat bersinergi dengan pemerintah daerah adalah Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan.

Program SeHAT Nelayan ini bertujuan memberikan kekuatan hukum atas kepemilikan hak atas tanah bagi nelayan, fasilitasi penyediaan aset yang dapat digunakan sebagai jaminan/agunan untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha, serta meningkatkan kepastian dan keberlangsungan usaha nelayan, dengan demikian melalui program ini akan membantu meningkatkan jaminan akses permodalan bagi nelayan. Sampai dengan tahun 2020 realisasi jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang mendapatkan Program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) Nelayan sebanyak 580 persil yang tersebar di 4 (empat) kabupaten. Rincian sebaran nelayan menerima program SeHAT (Sertifikasi Hak Atas Tanah) seperti pada gambar grafik di bawah ini.



Grafik 13. Sebaran dan Jumlah Nelayan Penerima Program SeHAT (Sertifikat Hak Atas Tanah) di Kalimantan Tengah

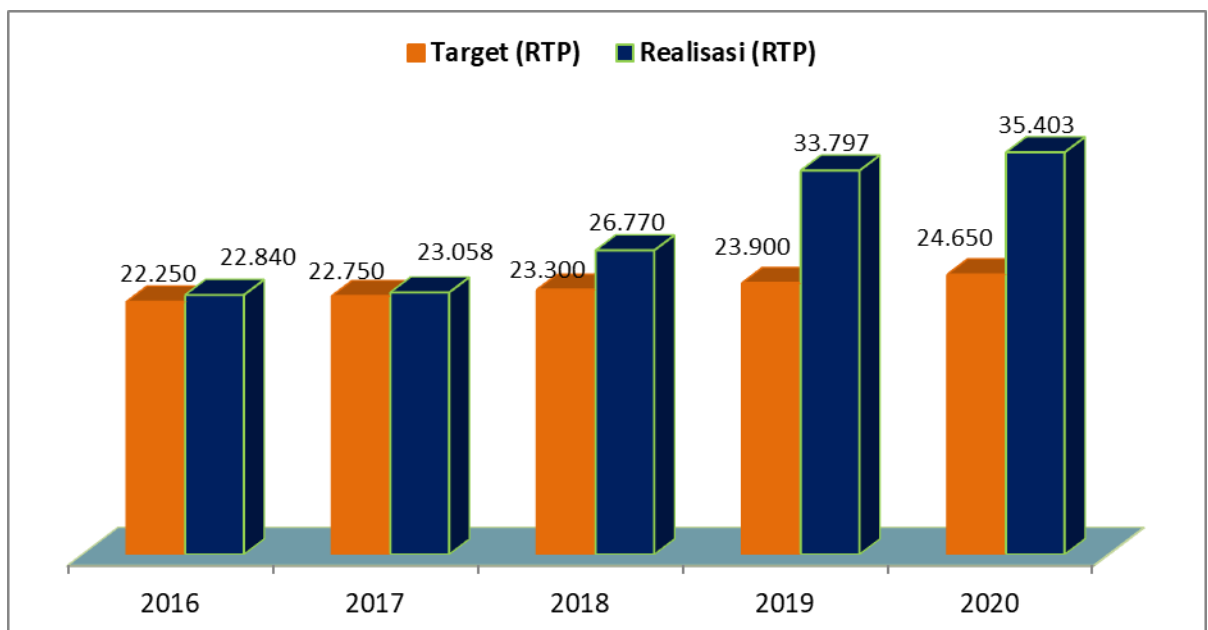
4. Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP)

Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kalimantan Tengah selama periode tahun 2016-2020 mengalami pertumbuhan sebanyak 22.630 RTP sehingga sampai dengan tahun 2020 jumlah RTP (Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan) menjadi sebanyak 67.871 RTP. Pada tahun 2017 peningkatan jumlah RTP hanya sebanyak 596 RTP atau meningkat sebesar 1,32%, peningkatan tertinggi jumlah RTP terjadi pada tahun 2018 sebanyak 9.545 RTP atau sebesar 20,82%, tahun 2019 penambahan jumlah RTP hanya 7.357 RTP atau sebesar 13,28% dan pada tahun 2020 penambahan jumlah RTP sebanyak 5.132 RTP atau sebesar 8,18%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan RTP di Kalimantan Tengah selama tahun 2016-2020 adalah sebesar 10,90%.

a. Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya dengan tujuan sebagian/semua hasilnya untuk dijual. Kegiatan operasi penangkapan rumah tangga perikanan ini dapat dilakukan oleh rumah tangga tersebut saja, oleh rumah tangga tersebut bersama-sama tenaga buruh saja.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami peningkatan jumlah dengan rata-rata peningkatan per tahun sebesar 12,01%. Pada tahun 2016 jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap sebanyak 22.840 dan pada tahun 2017 bertambah menjadi 23.058 atau meningkat 0,95%, pada tahun 2018 pertambahan yang cukup banyak menjadi 22.770 atau meningkat 16,10%, tahun 2019 bertambah kembali menjadi 33.797 atau meningkat sebesar 26,25% dan pada tahun 2020 menjadi 35.403 atau sebesar 4,75%. Peningkatan Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap memberi dampak terhadap peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap. Dibandingkan dengan target realisasi selalu lebih tinggi, tahun 2016 realisasi sebesar 102,65%, tahun 2017 sebesar 101,35% dan tahun 2018 realisasi capaian meningkat sebesar 114,89 bahkan pada tahun 2019 tingkat capaian sampai 141,41% serta tahun 2020 realisasinya mencapai 143,62%. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah pada 2016-2020 seperti grafik di bawah.



Grafik 14. Perkembangan Jumlah (RTP) Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki jumlah terbanyak 4.659 RTP disusul Kabupaten Kotawaringin Barat dengan jumlah 4.535 RTP dan kabupaten Katingan sebanyak 3.768 RTP.

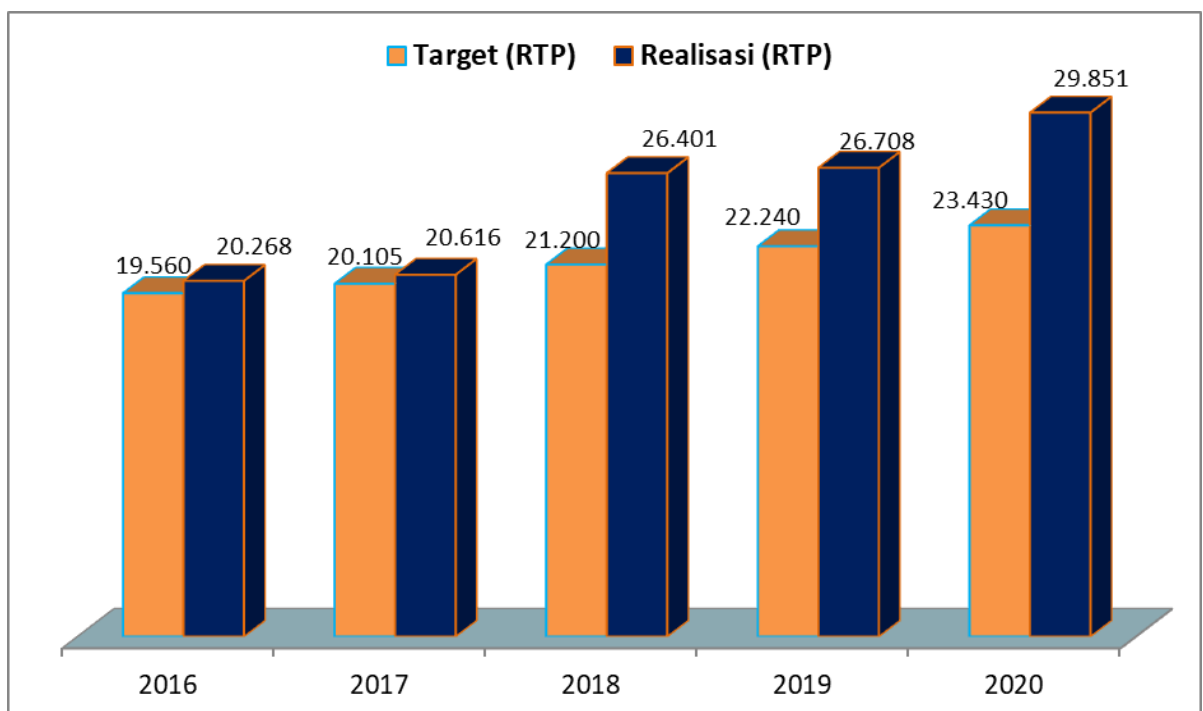
Tabel 17. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap menurut Kabupaten/Kota, tahun 2016-2020

Satuan (RTP)

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah RTP Tangkap Per Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kotawaringin Barat	2.369	2.393	2.403	4.376	4.659
2.	Kotawaringin Timur	2.246	2.269	4.315	4.514	4.535
3.	Kapuas	1.399	1.403	2.493	2.970	3.234
4.	Barito Selatan	3.435	3.469	3.571	3.499	3.512
5.	Barito Timur	598	604	846	1.382	1.381
6.	Sukamara	1.539	1.554	1.571	1.602	1.680
7.	Lamandau	199	201	845	2.015	1.978
8.	Seruyan	1.855	1.873	1.160	1.618	2.019
9.	Katingan	1.959	1.979	2.002	3.538	3.768
10.	Pulang Pisau	2.116	2.137	2.467	2.490	2.560
11.	Gunung Mas	978	988	978	978	1.305
12.	Barito Utara	1.341	1.354	1.310	846	870
13.	Murung Raya	601	607	601	601	595
14.	Palangka Raya	2.205	2.227	2.208	3.368	3.307
JUMLAH		22.840	23.058	26.770	33.797	35.403

b. Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual dan dihitung dalam satuan unit. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami peningkatan jumlah dengan rata-rata peningkatan per tahun sebesar 10,18%. Pada tahun 2016 jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya sebanyak 20.268 dan pada tahun 2017 bertambah menjadi 20.616 atau meningkat 1,72% sedangkan pada tahun 2018 pertambahan cukup signifikan yaitu sebanyak 5.785 menjadi 26.401 atau meningkat sebesar 28,06% serta pada tahun 2019 terjadi pertambahan sebanyak 307 menjadi 26.708 atau meningkat sebesar 1,16%, tahun 2020 terjadi penambahan sebanyak 3.134 menjadi 29.851 atau meningkat 11,77%. Dengan bertambahnya Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya berdampak terhadap peningkatan jumlah produksi perikanan budidaya. Dibandingkan dengan target dan realisasi Rumah Tangga Perikanan (RTP) budidaya selalu lebih tinggi dari target, tahun 2016 realisasi sebesar 103,62%, tahun 2017 sebesar 102,54% dan tahun 2018 realisasi capaian meningkat sebesar 124,53, tahun 2019 tingkat capaian 120,09% dan pada tahun 2020 tingkat capaian menjadi 127,41%. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah pada 2016-2020 seperti grafik, di bawah.



Grafik 15. Perkembangan Jumlah (RTP) Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki jumlah terbanyak 3.669 RTP disusul Kabupaten Barito Selatan dengan jumlah 2.896 RTP dan Kabupaten Kapuas sebanyak 2.980 RTP.

Tabel 18. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya menurut kabupaten/kota, tahun 2016-2020

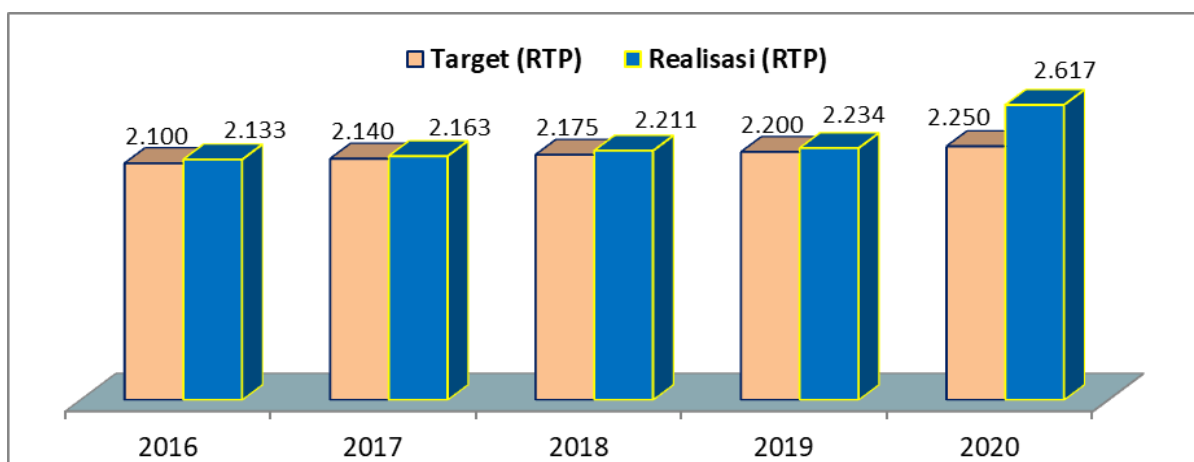
Satuan (RTP)

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah RTP Budidaya Per tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Barito Selatan	1.966	1.986	3.769	2.896	2.960
2.	Barito Timur	1.001	1.011	1.001	1.324	1.350
3.	Barito Utara	1.203	1.215	1.245	1.245	1.245
4.	Gunung Mas	675	682	1.370	1.370	1.665
5.	Kapuas	2.809	2.837	2.809	3.380	3.420
6.	Katingan	1.075	1.086	1.070	1.234	1.345
7.	Kotawaringin Barat	2.661	2.683	2.606	3.669	3.789
8.	Kotawaringin Timur	1.349	1.361	1.335	1.400	3.227
9.	Lamandau	560	566	742	742	742
10.	Murung Raya	634	640	740	860	920
11.	Pulang Pisau	1.080	1.234	3.103	2.703	3.143
12.	Seruyan	2.427	2.451	2.722	2.812	2.954
13.	Sukamara	615	621	668	713	693
14.	Palangka Raya	2.213	2.243	3.221	2.360	2.398
	JUMLAH	20.268	20.616	26.401	26.708	29.851

c. Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan

Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan pengolahan Hasil ikan/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual dan dihitung dalam satuan unit.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan di Kalimantan Tengah sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah dengan rata-rata peningkatan per tahun sebesar 5,45%. Pada tahun 2016 jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan sebanyak 2.133 dan pada tahun 2017 bertambah menjadi 2.163 atau meningkat 1,41% sedangkan pada tahun 2018 bertambah menjadi 2.211 atau meningkat sebesar 2,22%, tahun 2019 bertambah menjadi 2.234 atau meningkat sebesar 1,04% dan pada tahun 2020 bertambah menjadi 2.617 atau meningkat sebesar 17,14%. Dibandingkan dengan target dan realisasi, tahun 2016 realisasi sebesar 101,57%, tahun 2017 sebesar 101,07% tahun 2018 realisasi capaian meningkat sebesar 101,66%, tahun 2019 tingkat capaian 101,55% dan pada akhir tahun 2020 capaian dari target menjadi 116,31%. Secara rinci perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan di Kalimantan Tengah pada 2016-2020 seperti grafik, di bawah.



Grafik 16. Perkembangan Jumlah (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan di Kalimantan Tengah menyebar di 13 (tiga belas) kabupaten/kota, terdapat 1 (satu) kabupaten yang tidak menyampaikan laporan perkembangan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan yaitu Kabupaten Murung Raya karena di kabupaten tersebut untuk pengolahan hasil perikanan selama ini masih berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 19. Sebaran Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Pengolahan Hasil Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Pengolahan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Barito Selatan	132	143	102	116	116
2.	Barito Timur	29	25	30	32	32
3.	Barito Utara	23	153	198	210	210
4.	Gunung Mas	51	123	154	168	168
5.	Kapuas	254	250	295	326	326
6.	Katingan	278	383	250	-	51
7.	Kotawaringin Barat	174	174	185	255	450
8.	Kotawaringin Timur	269	269	259	240	297
9.	Lamandau	59	59	76	76	76
10.	Murung Raya	-	-	-	-	-
11.	Pulang Pisau	12	5	9	9	13
12.	Seruyan	163	123	130	195	195
13.	Sukamara	383	300	325	402	430
14.	Palangka Raya	306	156	198	205	253
	Total	2.133	2.163	2.211	2.234	2.617

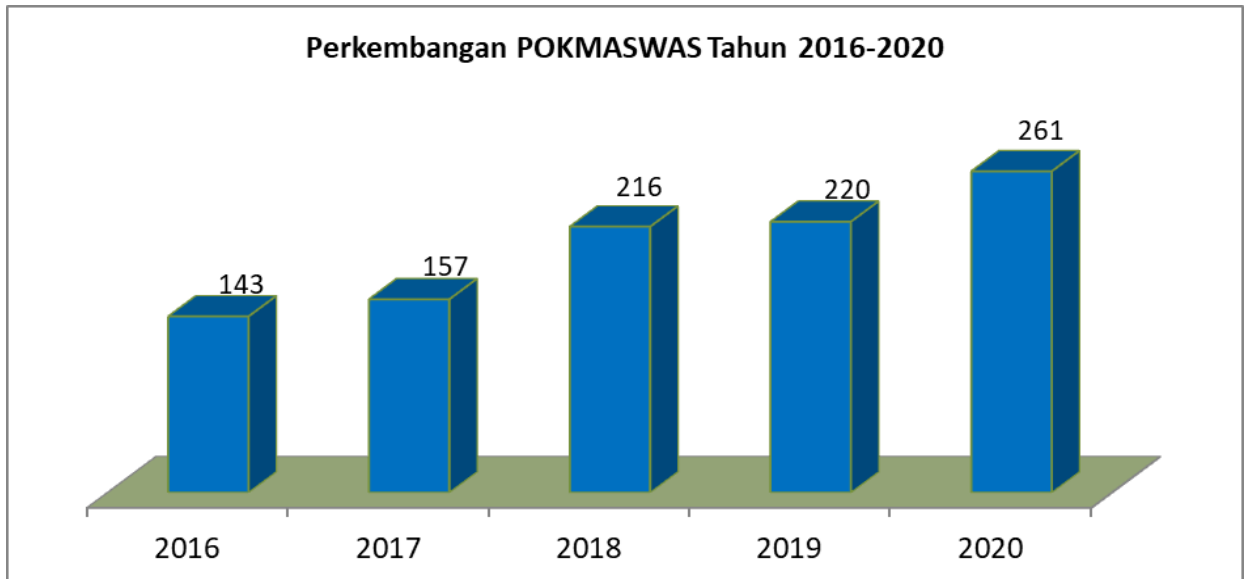
5. Perkembangan Pokmaswas

Kalimantan Tengah memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang cukup luas dengan panjang garis pantai \pm 703,91 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km², serta memiliki perairan umum daratan dengan luas \pm 2,29 juta. Potensi wilayah ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan penangkapan ikan, budidaya ikan juga dimanfaatkan untuk kegiatan pertambangan, wisata bahari dan lain sebagainya. Untuk menjaga agar potensi ini tetap lestari perlu dikelola dan diawasi secara berkesinambungan sehingga terjaga kelestariannya. Dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang ada agar tidak terjadi konflik dan pelanggaran oleh pelaku usaha maupun *stakeholder* baik lokal maupun dari luar, perlu dilakukan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan secara terintegrasi antara pengawas perikanan dengan aparat kepolisian, angkatan laut dan masyarakat.

Terbatasnya jumlah aparat pengawas dan sarana prasarana pengawasan yang dimiliki serta luasnya wilayah yang harus diawasi menjadi kendala dalam kegiatan pengawasan. Salah satu strategi yang ditempuh oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan mendorong dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pembentukan kelompok-kelompok Masyarakat Pengawas atau (POKMASWAS) bidang kelautan dan perikanan.

Selama periode tahun 2016-2020 capaian jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) bidang kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah terus mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan dengan total jumlah peningkatan sebanyak 118 kelompok atau naik 82,52%, bila di rata-rata peningkatan jumlah kelompok per tahun mencapai 16,96%. Pada tahun 2016 jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan sebanyak 143 kelompok dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 157 kelompok atau naik sebesar 9,70%, tahun 2018 meningkat cukup signifikan menjadi 216 kelompok atau naik sebesar 37,58% selanjutnya tahun 2019 meningkat menjadi 220 kelompok atau naik 1,85% dan pada akhir tahun 2020 meningkat kembali menjadi 261 kelompok atau naik 18,64%. Secara

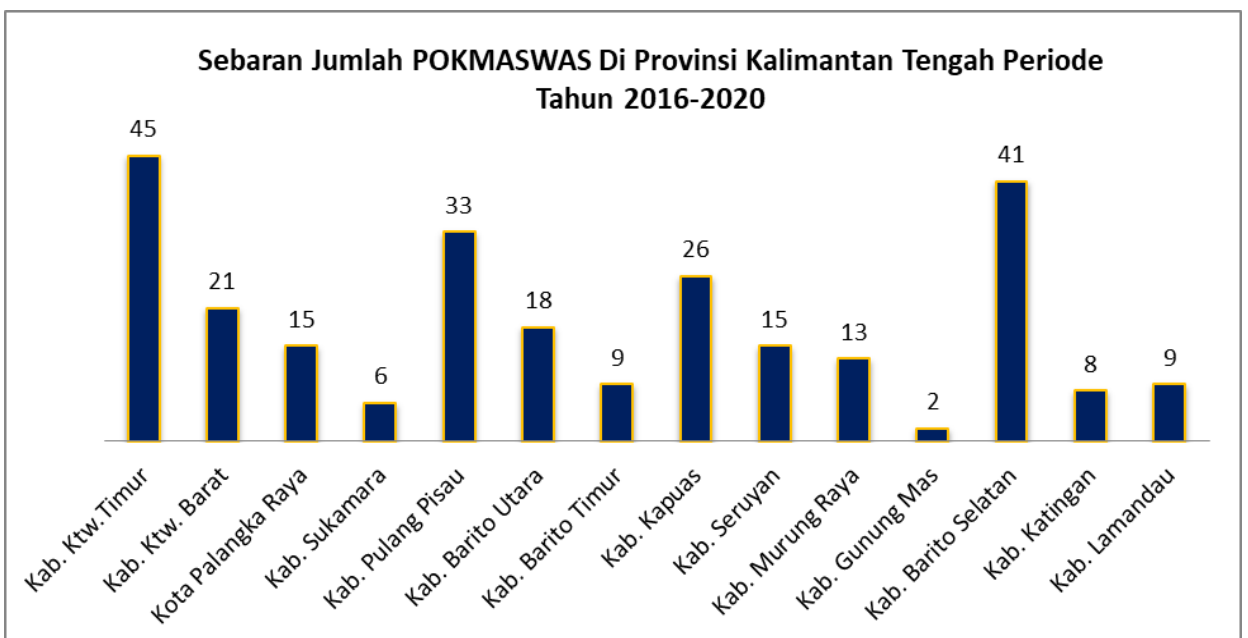
renci perkembangan jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan selama tahun 2016-2020 seperti pada grafik di bawah ini.



Grafik 17. Perkembangan Jumlah POKMASWAS Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Berdasarkan grafik tersebut di atas terlihat bahwa perkembangan jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan setiap tahun selama periode tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan, hal ini sebagai salah satu indikator bahwa kepedulian masyarakat khususnya yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) memiliki kesadaran untuk ikut menjaga sumber daya kelautan dan perikanan cukup baik. Disamping itu juga penambahan jumlah POKMASWAS ini sebagai keberhasilan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi yang telah dilakukan.

Sebaran jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) kelautan dan perikanan di Provinsi Kalimantan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 45 kelompok, selanjutnya Kabupaten Barito Selatan sebanyak 41 kelompok dan di Kabupaten Kapuas sebanyak 26 kelompok. Secara rinci sebaran jumlah POKMASWAS di masing-masing kabupaten/kota seperti pada gambar grafik di bawah.



Grafik 18. Sebaran Jumlah POKMASWAS Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

III. INOVASI DAERAH

1. Geoportal Laut Berkah

a. Dasar Hukum

Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan inovasi daerah berupa aplikasi digital Geoportal "Laut Berkah" yang berbasis spasial. Geoportal "Laut Berkah" merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menjawab tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di era digital. Pada era digital menuntut informasi bisa diakses secara lebih cepat melalui *online* dan *mobile*. Geoportal "Laut Berkah" memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi yang disediakan melalui komputer dan telepon genggam. Geoportal "Laut Berkah" merupakan tindak lanjut dari produk hukum dan petunjuk teknis di bawah ini :

1. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039
2. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
3. Petunjuk Teknis Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Geoportal Laut Berkah dikembangkan sebagai amanat ayat (1) pasal 28 peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, berbunyi : Dalam rangka pelayanan informasi dan *data base* perizinan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dibentuk aplikasi Geoportal "Laut Berkah". Dalam ayat (2) pasal 28 menyebutkan bahwa dalam pemberian Pertimbangan Teknis pemberian Izin Lokasi Perairan dan Izin Pemanfaatan Perairan Perangkat Daerah yang membidangi Kelautan dan Perikanan menggunakan aplikasi Geoportal "Laut Berkah". Dengan demikian Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberian pertimbangan teknis izin lokasi dan izin pemanfaatan perairan Kalimantan Tengah menggunakan aplikasi Geoportal Laut Berkah.

b. Keunggulan Geoportal Laut Berkah

Sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat Geoportal Laut Berkah dikembangkan berbasis spasial untuk izin lokasi dan izin pengelolaan perairan di wilayah Kalimantan Tengah. Dengan basis spasial dalam pemberian izin lebih presisi dan tidak terjadi tumpang tindih dalam pemberian izin lokasi dan izin pengelolaan perairan di Provinsi Kalimantan Tengah. Geoportal "Laut Berkah" yang dikembangkan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memiliki keunggulan :

1. Keterbukaan informasi publik secara digital;
2. Proses perizinan lokasi dan pengelolaan perairan Provinsi Kalimantan Tengah bisa diakses *realtime* dan terstandarisasi oleh sistem serta merupakan *data base* perizinan di perairan Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Pengajuan perizinan lokasi dan pengelolaan perairan Provinsi Kalimantan Tengah tidak dilakukan secara tatap muka;
4. Memberi kepastian dalam proses perizinan lokasi dan pengelolaan perairan Provinsi Kalimantan Tengah, setiap tahapan perizinan bisa dipantau secara *online*;
5. Geoportal "Laut Berkah" juga menyediakan fasilitas perundang-undangan sektor Kelautan dan Perikanan yang bisa diakses oleh publik;
6. Geoportal "Laut Berkah" juga mempublikasikan berita-berita terbaru terkait kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Sebagai sarana untuk memberikan kemudahan dalam pengurusan izin lokasi dan izin pengelolaan perairan Provinsi Kalimantan Tengah secara daring, aplikasi Geoportal "Laut Berkah" juga telah dilengkapi dengan persyaratan- persyaratan dalam pemberian izin dengan dikeluarkan Petunjuk Teknis Tata Cara Pemberian Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, yang memuat juga Standar Operasi Prosedur dalam pemberian izin lokasi dan izin pemanfaatan perairan di Kalimantan Tengah. Dengan demikian Geoportal Laut Berkah memiliki kekuatan hukum dan secara prosedur telah memiliki landasan operasional dengan diterbitkan Petunjuk Teknis pemberian izin lokasi dan izin pemanfaatan perairan, alamat *website* geoportal laut berkah bisa dikunjungi di <https://geoportal-lautberkah.kalteng.go.id>.

2. Asuransi Nelayan Berkah

Asuransi nelayan adalah asuransi yang diperuntukkan seseorang yang berprofesi sebagai nelayan. Asuransi ini merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan bagian dari program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN). Program Asuransi Nelayan ini untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam guna meningkatkan kualitas hidup manusia, tak terkecuali nelayan di seluruh Indonesia. Sasaran dari program ini adalah seluruh Warga Negara Indonesia yang berprofesi sebagai nelayan, termasuk nelayan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Selama kurun waktu tahun 2016-2019 jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang mendapatkan program Asuransi Nelayan melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 16.331 nelayan.

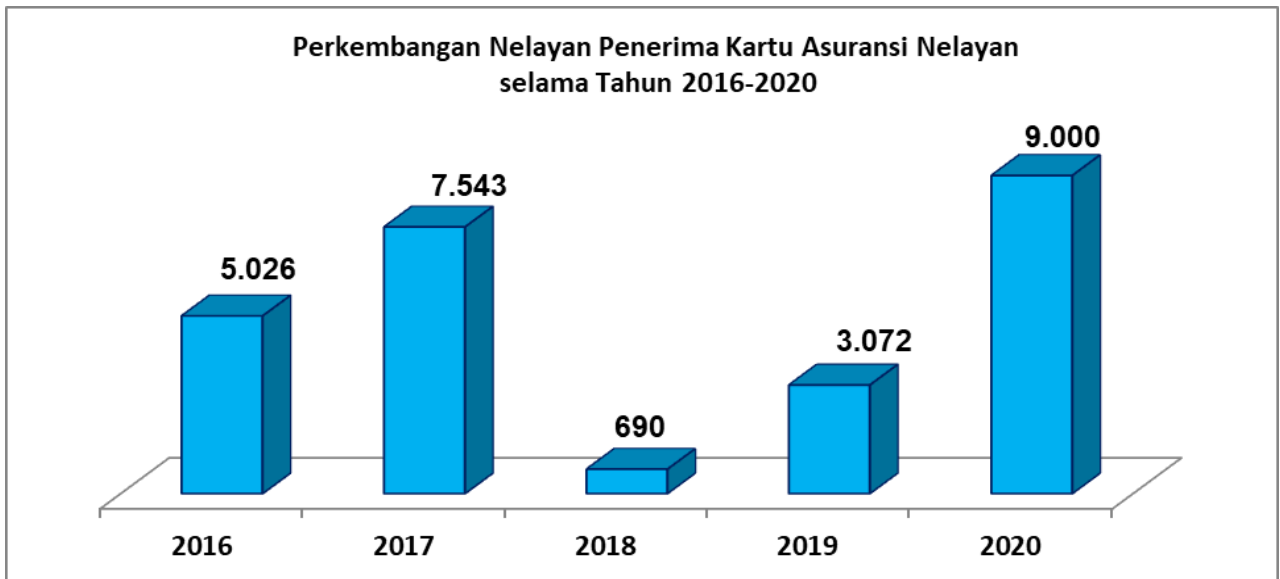
Mengingat program Asuransi Nelayan yang diluncurkan Kementerian Kelautan dan Perikanan dinilai cukup baik untuk memberi perlindungan keselamatan kepada para nelayan dalam melakukan usaha, Pemerintah Kalimantan Tengah berinovasi dengan menerbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019, tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk melindungi keselamatan nelayan Kalimantan Tengah melalui program **Asuransi Nelayan Berkah**.

Dengan dilaksanakannya program Asuransi Nelayan Berkah di Kalimantan Tengah akan dapat memberikan rasa aman dan jaminan perlindungan terhadap resiko yang dihadapi nelayan baik saat melaksanakan aktivitas produksi penangkapan ikan maupun di luar aktivitas penangkapan sehingga nelayan beraktivitas dengan rasa nyaman serta untuk mendorong peningkatan produktivitas hasil perikanan tangkap yang berarti untuk terjadi peningkatan kesejahteraan nelayan dan keluarganya serta menuju **Kalteng Berkah**. Dengan adanya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Nelayan. Pada tahun 2020 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Program Kartu **Asuransi Nelayan Berkah**, telah memberikan jaminan kepada 9.000 orang nelayan se-Kalteng baik nelayan di perairan laut dan perairan umum, dimana santunan nilai manfaat risiko tertanggung yang diberikan ada 2 (dua), yaitu :

- a. Nilai santunan perlindungan kecelakaan akibat aktivitas penangkapan sebagai berikut:
 - Kematian sebesar = Rp.100.000.000,-
 - Cacat Tetap sebesar = Rp.50.000.000,-
 - Gangguan Kesehatan (biaya pengobatan); sebesar = Rp.10.000.000,-
- b. Nilai Santunan Perlindungan Kecelakaan akibat selain melakukan aktivitas penangkapan ikan sbb:
 - Kematian akibat kecelakaan sebesar = Rp.10.000.000,-
 - Kematian akibat selain kecelakaan sebesar = Rp.10.000.000,-
 - Cacat Tetap sebesar = Rp.50.000.000,-
 - Gangguan Kesehatan (biaya pengobatan); sebesar = Rp.10.000.000,-

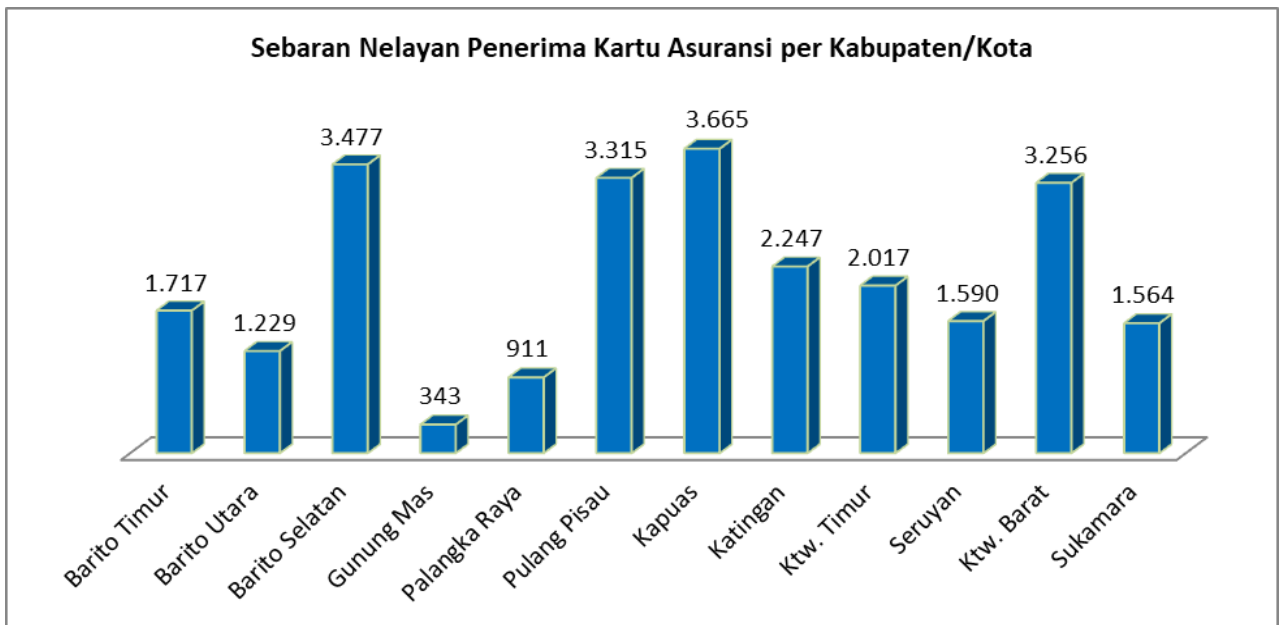
Jumlah nelayan di Kalimantan Tengah yang telah menerima Kartu Asuransi Nelayan termasuk Kartu Asuransi Nelayan Berkah selama tahun 2016-2020 sebanyak 25.331 nelayan, secara rinci jumlah kartu asuransi nelayan yang telah di distribusikan kepada

nelayan tahun 2016-2020 di Kalimantan Tengah seperti pada grafik di bawah ini.



Grafik 19. Jumlah Nelayan Penerima Kartu Asuransi Nelayan Kalimantan Tengah Tahun 2016-2020

Dari jumlah total 25.331 Kartu Asuransi Nelayan telah disalurkan di 11 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah, sedangkan 2 kabupaten yaitu Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Murung Raya belum menerima program kartu Asuransi Nelayan, secara rinci sebaran jumlah kabupaten/kota penerima kartu nelayan selama tahun 2016-2020 seperti grafik di bawah ini.



Grafik 20. Sebaran Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota Penerima Kartu Asuransi Nelayan Selama Tahun 2016-2020.

IV. FASILITASI PERIZINAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Berdasarkan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melakukan perumusan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 *Gross Tonnage* (GT) sampai dengan 30 *Gross Tonnage* (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi.

Untuk menjalankan fungsi perizinan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memfasilitasi berbagai jenis perizinan usaha bidang kelautan dan perikanan kepada seluruh masyarakat dan pelaku usaha yang memerlukan layanan perizinan. Rincian jenis dan persyaratan perizinan yang difasilitasi seperti pada tabel 17 di bawah.

Tabel 17. Jenis Perizinan Bidang Kelautan dan Perikanan

No.	Jenis Perizinan	Ketentuan/Persyaratan	Keterangan
I.	Izin Bidang Perikanan Tangkap		
1.	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Usaha; ▪ Copy Akte Pendirian Berbadan Hukum ▪ Rekomendasi ketersediaan Sumber Daya Ikan ▪ NPWP Penanggung Jawab Perusahaan ▪ Copy KTP; ▪ Pasphoto berwarna ukuran 4 x 6 cm sebanyak 2 lembar ▪ Surat Keterangan Domisili Usaha ▪ Spesimen tanda tangan ▪ Surat Pernyataan Atas Kebenaran Data dan Informasi yang disampaikan. 	
2.	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> • Copy SIUP; • Copy Grosse Akta/PAS Kapal Ukuran dari 5 GT kurang dar 7 GT; • Rekomendasi Tim Teknis Pemeriksaan Fisik Kapal di Lapangan • Data Kapal sesuai dengan Format • NPWP Pemohon • Copy KTP • Surat Pernyataan dari Pemohon 	

3.	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)	Mengisi Formulir Permohonan Bermaterai dengan dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> • Copy SIUP; • Copy Grosse Akta/PAS Kapal Ukuran dari 5 GT kurang dar 7 GT; • Rekomendasi Tim Teknis Pemeriksaan Fisik Kapal di Lapangan • Data Kapal sesuai dengan Format • NPWP Pemohon • Copy KTP • Surat Pernyataan dari Pemohon; 	
II Izin Bidang Budidaya			
1.	SIUP Pembenihan	<ul style="list-style-type: none"> • tidak menggunakan modal asing • tidak menggunakan teknologi super intensif • lebih dari 0,75 ha • Lokasi pembenihan di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan di luar kewenangan kabupaten/kota 	
2.	SIUP Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • tidak menggunakan modal asing • tidak menggunakan teknologi super intensif • lebih dari 2 ha. • Lokasi pembesaran di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan diluar kewenangan kabupaten/kota 	
3.	SIUP Pembenihan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • lebih dari 0,75 ha dan • lebih dari 2 ha. • lokasi pembenihan dan atau pembesaran di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan di luar kewenangan kabupaten/kota 	
4.	SIKPI, untuk kapal pengangkut ikan berbendera Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • ukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT untuk setiap orang yang berdomisili di wilayah administrasinya • beroperasi pada perairan di wilayah pengelolaan perikanan provinsi tersebut berkedudukan • tidak menggunakan modal asing 	

III. Bidang Kelautan dan Pesisir			
1.	Izin Lokasi Perairan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi permohonan izin lokasi ▪ Persyaratan administrasi Perorangan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP; ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak; ▪ Persyaratan administrasi Korporasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Korporasi; ➢ Profil Perusahaan (akte pendirian dan Surat Keterangan domicili); ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak Pimpinan badan usaha. ▪ Persyaratan administrasi Koperasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Koperasi ➢ Profil Koperasi (akte pendirian, AD/ART, dan Surat Keterangan domicili); dan ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib Pajak 	
2.	Izin Pengelolaan Perairan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi permohonan izin lokasi ▪ Persyaratan administrasi Perorangan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP; ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak; ▪ Persyaratan administrasi Korporasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Korporasi; ➢ Profil Perusahaan (akte pendirian dan Surat Keterangan domicili); ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib pajak Pimpinan badan usaha. ▪ Persyaratan administrasi Koperasi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salinan KTP Penanggungjawab Koperasi ➢ Profil Koperasi (akte pendirian, AD/ART, dan Surat Keterangan domicili); dan ➢ Salinan Nomor Pokok Wajib Pajak 	
IV. Bidang Pengolahan Ikan			
1	Izin Usaha Pengolahan Ikan yang lokasinya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Provinsi;	<p>Pelaku Usaha menyampaikan Komitmen untuk memenuhi ketentuan persyaratan SIUP Bidang Pengolahan Ikan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Usaha Pengolahan Ikan untuk SIUP Bidang Pengolahan Ikan paling sedikit memuat : <ol style="list-style-type: none"> a) jenis usaha; b) sumber dan nilai investasi; c) jenis dan asal Bahan Baku; d) sarana produksi yang digunakan; e) tata letak dan gambaran proses produksi; f) Wilayah pemasaran 2. Izin Lokasi 3. Izin Lingkungan 4. Izin mendirikan bangunan 	
2	Izin Usaha Pengolahan Ikan yang penggunaannya lintas daerah kabupaten/ kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi;		
3	Usaha Pengolahan Ikan yang manfaat atau dampak negatifnya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi		

V. BANTUAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN

Gubernur Kalimantan Tengah berkomitmen dan sangat peduli terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan seperti Nelayan, Pembudidaya Ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan. Dalam rangka pemberdayaan Gubernur Kalimantan Tengah selama 5 (lima) tahun terakhir (2016-2020) telah memberikan bantuan sarana dan prasarana perikanan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha perikanan berupa bantuan pembuatan kolam budidaya ikan, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok, bantuan benih dan pakan ikan, bantuan mesin pakan ikan skala mini, bantuan budidaya keramba ikan, bantuan kelotok lengkap alat penangkapan ikan bagi nelayan perairan umum daratan, bantuan alat tangkap *gillnet* dan alat tangkap jaring cikir untuk nelayan wilayah pesisir, bantuan kapal pengangkut ikan, bantuan sarana dan prasarana Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta bantuan paket bedah UMK skala mikro dan kecil bagi unit pengolahan hasil perikanan.

Total Nilai bantuan yang diberikan selama tahun 2016-2020 adalah senilai Rp7.918.056.789 yang diberikan kepada 117 kelompok/perorangan usaha perikanan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan diberikannya bantuan sarana dan prasarana dimaksud diharapkan dapat meningkatkan skala usaha yang akhirnya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan. Secara rinci bantuan yang telah diserahkan selama tahun 2016-2020 seperti tabel, di bawah ini.

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA PERIKANAN PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEPADA KELOMPOK SELAMA PERIODE TAHUN 2016 – 2020**

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
TAHUN 2016						
1.	Pembuatan Kolam Budidaya	15 unit	216.000.000	Kelompok Pembudidaya Ikan di kolam pada Kota Palangka Raya, Kab Kapuas dan Kab Barsel	Kota Palangka Raya, Kab.Kapuas, Kab.Barsel	
2.	Pengadaan Benih Ikan	22.500 ekor	24.750.800	Kelompok Pembudidaya Ikan di Kota Palangka Raya, Kab Kapuas dan Kab Barsel	Kota Palangka Raya, Kab.Kapuas, Kab.Barsel	
3.	Pengadaan paket keramba	15 unit	193.338.000	Pokdakan Seluluk Jaya	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Suka Baru	Kab.Kotawaringin Barat	
4.	Pengadaan Kolam Budidaya	15 unit	199.082.000	Pokdakan Sepan Raya	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Pasur Kameluh	Kab.Katingan	
				Pokdakan Mina Makmur	Ka.Barito Selatan	
5.	Pengadaan Benih Ikan	69000 ekor	70.020.000	Pokdakan Seluluk Jaya	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Suka Baru	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Sepan Raya	Kota Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
				Pokdakan Pasur Kameluh	Kab.Katingan	
				Pokdakan Mina Makmur	Kab. Barito Selatan	
6.	Pengadaan Mesin Pakan ikan skala mini	6 unit	166.140.000	Gapoktan Desa Pararapak (1 Unit)	Kab.Barito Selatan	
				Pokdakan Bersama (1 unit)	Kab.Kotawaringin Timur	
				Pokdakan Mandiri (1Unit)	Kab.Kotawaringin Timur	Kab.Kotawaringin Barat
				Pokdakan Mina Tani (1 unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Balong Abdi (1 unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
				Pokdakan Cotoni Makmur (1 unit)	Kab.Kotawaringin Barat	
7.	Pengadaan Benih Ikan	300.000 ekor	305.625.000	Pokdakan Anak Kahayan	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Pahandut Seberang Mina	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Bina Lestari	Kota Palangka Raya	
				Pokdakan Berkat Sabar	Kab.Kapuas	
				Pokdakan Gotong Royong	Kab. Kapuas	
				Pokdakan Abi Manap	Kab. Kapuas	
				Pokdakan Mina Sejahtera	Kab. Barito Selatan	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
				Pokdakan Sepakat Buntok Kota	Kab.Barito Selatan	
				Pokdakan Sariron	Kab. Gunung Mas	
				Pokdakan Hapakat	Kab. Gunung Mas	
JUMLAH TAHUN 2016				28 Kelompok Penerima		
TAHUN 2017						
8.	Pengadaan Paket Keramba	20 Unit	140.000.000	Rahmadi (POKDAKAN "BERKAT USAHA")	Jl. Pantai Cemara Lebat I RT.01 RW.I Kel. Pahandut Seberang Kec. Pahandut Kota P.Raya	
				Herson Tenggara (POKDAKAN "BANGAMAT JAYA")	Kelurahan Sei Gohong Kec. Bukit Batu Kota P. Raya	
9.	Pengadaan Mesin Pakan Ikan Skala Mini	4 Unit	80.000.000	ARBAINI (Kelompok Sejahtera Bersama)	Jl. Ais Nasution RT.001 Desa Sungai Udang Kec. Seruyan Hilir Kab. Seruyan	
				ABDUL MUTALIB (Kelompok Mandiri Permai)	Desa Pematang Pnjang Kec.Seruyan Hilir Timur Kab Seruyan	
				HAIRUN (Kelompok Usaha Bersama)	Desa Derangga Kec Hanau Kab Seruyan	
				MUKSIN (Kelompok Berkat Bersama)	Jl.Ais Nasution RT.002, RW.001 Desa Sungai Udang Kec Seruyan Hilir	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
10.	Pembuatan Kolam Budidaya	20 Unit	120.000.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHA BERSAMA"	Buntok Asam Kecamatan Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKAN KAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
11.	Pengadaan Benih Ikan	70.000 ekor	19.200.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHA BERSAMA"	Buntok Asam Kecamatan Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKAN KAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
12.	Pengadaan Pakan Ikan	12.000 Kg	36.000.000	Yoseph Irawan (KOPERASI "USAHA BERSAMA"	Buntok Asam Kec. Dusun Selatan	
				Tupik Rahman (KELOMPOK "IKAN KAHAYAN")	Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau	
13.	Pengadaan Benih Ikan Jelawat, Baung, dan Betok	1 Paket	68.500.000	Muriyanto (Kepala Desa) di Danau Batu Desa Sigi Kec. Kahayan Tengah Kab. Pulang Pisau	Desa Sigi Kec. Kahayan Tengah Kab. Pulang Pisau	Pengadaan Benih Ikan Jelawat = 55.000 ekor ; Benih Ikan Baung=12.500 ekor; Pengadaan Benih Ikan Betok 20.000 ekor
14.	Pengadaan Paket Keramba	5 Unit	195.015.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir Kab Pulang Pisau	
15.	Pengadaan Benih Ikan	18.000 Ekor	18.000.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
16.	Pengadaan Pakan Ikan	1.200 Kg	22.200.000	Muriyanto (Kel Maju Bersama Desa Sigi)	Desa Sigi, Kec Kahayan Hilir Kab Pulang Pisau	
17.	Pengadaan Klotok Lengkap Alat Tangkap	30 Unit	300.000.000	SUKARDI D. ANDUN (Kelompok HANDEP HAPAKAT TALIO)	Kel.Tanjung Pinang, Kec.Pahandut, Kota Palangka Raya	
				KATING (Kelompok SALUANG MURIK)	Kel.Panamas, Kec.Selatan, Kab Kapuas	
				AKHMAD (Kelompok SEHATI)	Desa Lupak Dalam, Kec.Kapuas Kuala, Kab. Kapuas	
				HALIL (Kelompok UDANG WINDU)	Kel. Sungai Undang, Kec.Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	
				SALMAN (Kelompok BUHAN PENARIKAN)	Kel. Kuala Pembuang II, Kec.Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	
18.	Pengadaan Alat Tangkap Gillnet	100 Unit	160.000.000	H. DARMANSYAH (Koperasi PERDANA)	Desa Sungai Damar, Kec.Pantai Lunci, Kab. Sukamara	
				UPIK (KUB INDAH PERMAI)	Desa Kiapak, Kec.Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau	
				SAMSUNI JAMALUDIN (Koperasi MINA BINA BERSAMA)	Desa Sei Ijum Raya, Kec.Mentaya Hilir Selatan, Kab.Kotim	
19.	Pengadaan Alat Tangkap Jaring Ciker	24 Unit	600.000.000	SUPI (Kelompok BERKAH BERSAMA)	Desa Sungai Undang, Kec.Seruyan Hilir, Kab.Seruyan	
JUMLAH TAHUN 2017			1.758.915.000	25 Kelompok Penerima		

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
TAHUN 2018						
20.	Pengadaan benih ikan lokal	90.000 Ekor	108.150.000	Di Danau Sigi sebanyak 30.000 ekor Di Danau Pesu sebanyak 30.000 ekor	Kab Pulang Pisau Kab Pulang Pisau	
21.	Pengadaan bibit mangrove	18.035 Pohon	120.004.500	Di DAM Gohong Rawai sebanyak 30.000 ekor Syahrhan (Kepala Desa Teluk Bogam)	Kab Gunung Mas Kab.Kotawaringin Barat	
22.	Pengadaan Klotok Lengkap Alat Tangkap	24 Unit	185.000.000	Kelompok Mina Bina Bersama sebanyak 3 (tiga) unit Kelompok Kayuh Baimbai sebanyak 6 (enam) unit Kelompok Hinje Atei sebanyak 4 (empat) unit Kelompok Sanggalang Hapakat sebanyak 4 (empat) unit Kelompok Sungai Buluh sebanyak 3(tiga) unit Kelompok Mitra Nelayan Sijura sebanyak 2 (dua) unit Kelompok Eka Pakat sebanyak 1 (satu) unit	Kab Kotim Kab.Katingan Kab.Kapuas Kab.Pulang Pisau Kab.Seruyan Kab.Kotawaringin Timur	
					Kab.Gunung Mas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
23.	Pengadaan Paket Bioflok Lengkap (Perubahan)	2 Unit	141.090.000	Kelompok Tawun Elai sebanyak 1 (satu) Unit Demplot	Kab.Pulang Pisau Kota Palangka Raya	
JUMLAH TAHUN 2018						
TAHUN 2019						
24.	Pengembangan Habitat dan Perlindungan Sumberdaya Ikan - Pengadaan Benih Ikan Lokal	1 Paket	117.890.000	Kepala Desa Sigi Kec.Kahayan Tengah - Pulang Pisau ; Kepala Desa Hanua Kec.Banama Tingang Kab.P.Pisau; Kepala Desa Tumbang Bunut Kec. Rungan - Kab.Gumas	Kabupaten Pulang Pisau dan Gunung Mas	
25.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi di Kota Palangka Raya	1 Paket	99.699.340	Kelompok Tampung Parei	Kota Palangka Raya	
26.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi di Seruyan	1 Paket	99.697.476	Kelompok Usaha Fatimah Mandiri	Seruyan	
27.	Rehabilitasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Kecil yang berlokasi di Kota Palangka Raya	1 Paket	99.698.673	Mefs Food & Snack	Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
28.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap (terpasang) di Kabupaten Kotawaringin Barat	1 Paket	126.158.000	Yayasan Pondok Pesantren Kotawaringin Barat	Kotawaringin Barat	
29.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap (terpasang) di Kabupaten Barito Timur	1 Paket	127.837.000	Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Ampah	Kab.Barito Timur	
30.	Pengadaan Kolam Sistem Bioflok Lengkap (terpasang) di Kota Palangka Raya	1 Paket	133.817.000	Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Insan Fii Ta'limiddin; Pondok Pesantren Darul Amin	Palangka Raya	
31	Pengadaan Mesin Pakan Ikan Skala Mini	2 Paket	99.400.000		Seruyan,Kobar,Kotim	
32	Pengadaan Kapal Pengangkut Ikan	1 Paket	184.100.000	Kelompok Nelayan Maju Bersama Kab.Barito Timur	Bartim	
33	Peningkatan Jalan Produksi Tambak di Kawasan Pesisir dan Laut	1 Paket	199.214.000	Masyarakat Pembudidaya Ikan di Tambak Bengamat Jalur 7	Seruyan	
34	Pengadaan Kelotok Lantai Tinggi Lengkap Alat Tangkap	1 Paket	496.000.000	Kelompok Nelayan Bumbung Talawang Hapakat Kab.P.Pisau; Kelompok Nelayan Tarantang Maju Kab.Kapuas; Kelompok Nelayan Hapakat Mulyo Kab.Pulang Pisau	Kapuas, P.Pisau	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
35.	Peningkatan Kapasitas Sarana Penangkapan Nelayan Perairan Laut - Pengadaan Alat Tangkap Gillnet 75 Paket	75 Paket	436.500.000	Koperasi Perikanan Tambak Batuliat Timur Raya	Seruyan	
36.	Pembangunan Sarana dan Prasarana UPR di Kabupaten Kapuas	1 Paket	174.750.000	Pondok Pesantren Babusalam	Kapuas	
37.	Pengadaan Benih	2 Paket	159.350.000	Kelompok Budidaya Ikan Mekar Sari	Kotim	Pengadaan Benur Udang Windu dan Benih Ikan
38.	Pengadaan Pakan	1 Paket	116.000.000	Kelompok Budidaya Ikan Mekar Abadi Kab.Kotim	Kotim	Pengadaan Benur Udang Windu dan Benih Ikan
39.	Pengadaan Pakan	3 Paket	116.000.000	Kelompok Mitra Segintung Raya Kab.Seruyan	Seruyan	Pengadaan Pakan Benih Ikan, Induk Ikan, Pakan Udang)
40.	Pengadaan Benih	2 Paket	185.800.000	Kelompok Mitra Segintung Raya Kab.Seruyan	Seruyan	Pengadaan Benih Ikan dan Pengadaan Benur Udang
41.	Pengadaan Kolam Budidaya Ikan Sistem Bioflok Lengkap (terpasang) di Kabupaten Kotawaringin Timur	1 Paket	130.388.000	Yayasan Pondok Pesantren Al 'Marhamah -Sampit	Kotawaringin Timur	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
42.	Bibit Tanaman Magrove Tinggi batang 100 cm, jumlah daun 4 helai di semai dalam polbag ukuran 30 x30 cm	23.351 Pohon	97.950.000	Kepala Desa Ujung Pandaran	Kotawaringin Timur	
JUMLAH TAHUN 2019						
			3.200.249.489	18 Kelompok Penerima		
TAHUN 2020						
43.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Mina Bersama	1 Paket	142.388.600	Poklahsar "MINA BERSAMA"	Jl. Keramat RT. 11/RW. 04 Kumai Kab. Kotawaringin Barat	
44.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Kapitan Mandiri (Perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.900	Poklahsar "KAPITAN MANDIRI"	Jl. Swadaya No. 22 RT. 01 Kumai Kab. Kotawaringin Barat	
45.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Bersatu (perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan) dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.700	Poklahsar "BERSATU"	Jl. Setia Yakin RT. 01/RW. 03 Mendawai Kab. Sukamara	
46.	Pekerjaan Bedah UMK Skala Mikro dan Kecil Poklahsar Bersatu (perbaikan bangunan beserta peralatan pengolahan) dengan komoditas kerupuk ikan	1 Paket	142.389.800	Poklahsar "ALUH ANGA"	Jl. Cakra Adiwijaya RT. 04/RW. 02 Mendawai Kab. Sukamara	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
47.	Pengadaan Bibit Ikan	2 Paket	172.500.000	Sibun Manan "Kelompok Palampang Sewut H.M.Affan Ghaffar, SE.,MM Yayasan Pondokan Pesantren Al-Falah Mukminin	Desa Tahawa Kec Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Desa Tangkahan Kec Banama Tinggi Kabupaten Pulang Pisau	
				H.M.Affan Ghaffar, SE.,MM Yayasan Pondokan Pesantren Al-Falah Mukminin	Desa Tangkahan Kec Banama Tinggi Kabupaten Pulang Pisau	
48.	Pengadaan Pakan Ikan dalam Rangka Dukungan terhadap Pengembangan Kawasan Food Estate	5.762 kg	92.549.000	Herry Sucahyo "Kelompok Ternak Generasi Baru" Jim Jim Syah Muhamad "Pondok Pesantren Abu Hurairah" Sventri Timotius Silay "Gereja Advent Palangka Raya"	Jl. Bereng Bengkel RT. 03 RW II Kel. Kalamangan Jl. Jati Raya II Palangka Raya Jl. D. Ponegoro Palangka Raya	
				H. Samsuri, S.Ag "Pondok Pesantren Darul Ulum"	Jl. Dr. Murjani gg Sari 45 RT. 01 RW. X Palangka Raya	
49.	Pengadaan Bibit Ikan	2 Paket	176.250.000	H. Firdaus "Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bifahmil Anbiya"	Jl. Mahakam No. 48 RT. X/RW. 03 Kel. Selat Hulu Kec. Selat Kab. Kapuas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
				Supriyanto, S.Pd.I, M.Pd "Yayasan Pondok Pesantren Al Amin"	Jl. Pemuda KM 20 Desa Anjir Palambang Kec. Pulau Petak Kab. Kapuas	
				M. Iskandar, S.Pd.I "Pondok Pesantren Darul Hikmah Darussalam"	Desa Sei Jangkit RT. 004 Kec. Bataguh Kab. Kapuas	
				Syarifuddin "Kelompok BINA BERSAMA"	Desa Anjir Serapat Barat Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas	
				Adan "Kelompok BERSAMA KITA MAJU"	Desa Palingkau Lama Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Mahyuni "Kelompok BINA BERSAMA"	Handil Jaharap RT. 07 Desa Mapai Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Samsurianto "Kelompok MINA AMANAH"	Desa Petak Batuah/A2 Kec. Dadahup Kab. Kapuas	
				M. Adhariadi "Kelompok KARYA MAKMUR"	Desa Tamban Luar Kec. Bataguh Kab. Kapuas	
				H. Hasanudin, S. Pd.I, M. Pd "Pondok Pesantren Al Mujahidin Antang"	Jl. Chilik Riwut gg Damai RT. 30/RW.03 Kec Selat Kap Kapuas	
50.	Pengadaan Bibit Ikan	1 Paket	83.195.000	Jim Jim Syah Muhamad "Pondok Pesantren Abu Hurairah"	Jl. Jati Raya II Palangka Raya	
				Pdt Thonny Cristiantho "SAP (Sekolah Alkitab Palangka Raya)"	Jl. Chilik Riwut KM 18 Palangka Raya	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
				Herry Sucahyo "Kelompok Ternak Generasi Baru"	Jl. Bereng Bengkel RT. 03 RW II Kel. Kalamangan	
				H. Samsuri, S.Ag "Pondok Pesantren Darul Ulum"	Jl. Dr. Murjani gg Sari 45 RT. 01 RW. X Palangka Raya	
				H. Firdaus "Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bifahmil Anbiya"	Jl. Mahakam No. 48 RT. X/RW. 03 Kel. Selat Hulu Kec. Selat Kab. Kapuas	
				Supriyanto, S.Pd.I, M.Pd "Yayasan Pondok Pesantren Al Amin"	Jl. Pemuda KM 20 Desa Anjir Palambang Kec. Pulau Petak Kab. Kapuas	
				Syarifuddin "Kelompok BINA BERSAMA"	Desa Anjir Serapat Barat Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas	
				Adan "Kelompok BERSAMA KITA MAJU"	Desa Palingkau Lama Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Mahyuni "Kelompok BINA BERSAMA"	Handil Jaharap RT. 07 Desa Mapai Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas	
				Samsurianto "Kelompok MINA AMANAH"	Desa Petak Batuah/A2 Kec. Dadahup Kab. Kapuas	
				M. Adhariadi "Kelompok KARYA MAKMUR"	Desa Tamban Luar Kec. Bataguh Kab. Kapuas	

No.	Nama Paket Bantuan	Volume Paket	Nilai Paket (Rp)	Nama Kelompok Penerima Bantuan	Lokasi penerima (Kab/Kota)	Keterangan
				H. Hasanudin, S. Pd.I, M. Pd "Pondok Pesantren Al Mujahidin Antang"	Jl. Chilik Riwut gg Damai RT. 30/RW.03 Kec Selat Kap Kapuas	
				M. Iskandar, S.Pd.I "Pondok Pesantren Darul Hikmah Darussalam"	Desa Sei Jangkit RT. 004 Kec. Bataguh Kab. Kapuas	
	Pengadaan Kolam Terpal Lengkap (terpasang) dan Pengadaan Terpal Kolam	3 Paket	135.840.000	kelompok " AGRO TAKAL"	Jl. Tabat Kalasa Kel. Sabaru Kec. Sebangau Kota Palangka Raya	
	TAHUN 2020		1.231.892.000	33 Kelompok Penerima		



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Brigjen Katamso Nomor 2 Palangka Raya 73112
Telepon (0536) Website: dislutkan.kalteng.go.id Email: dislutkan@kalteng.go.id